

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Lokasi:

SMP NEGERI 1 CANGKRINGAN

Watuadeg, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta

10 Agustus-12 September 2015



Disusun oleh:

Heru Setiawan

12601244134

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Cangkringan, Sleman, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : HERU SETIAWAN
NIM : 12601244134
Fakultas/Prodi : FIK/Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Cangkringan, Sleman, tercatat mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan terlampir dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing Lapangan,


AM. Bangi Utama, M.Pd.


Daryanto, S.Pd.Jas.

NIP. 19600410 198903 1 002

NIP. 19611109 198303 1 008

Kepala SMP Negeri 1
Cangkringan,



Hadi Suparmo, S. Pd., M. Pd

NIP. 19680520 199203 1 010

Koordinator PPL
SMP Negeri 1 Cangkringan,



Trivono, S.Pd.

NIP. 19600820 198203 1 009

LAPORAN PPL INDIVIDU
SMP NEGERI 1 CANGKRINGAN
Watuadeg, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta
TAHUN 2015

ABSTRAK

Oleh

Heru Setiawan

NIM 12601244134

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pelatihan kependidikan yang dilakukan oleh mahasiswa kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pengalaman mengajar disekolah.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab V Pasal 26 Ayat 4 menyatakan bahwa “Standar kompetensi kelulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”.

Penyelenggaraan Mata Kuliah PPL juga mengacu pada Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005, berkenaan dengan empat kompetensi guru, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu: memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari permasalahan disekolah terkait dengan proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam kegiatan pembelajaran disekolah.

Pelaksanaan program-program yang telah dijalankan diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak sekolah, dan mahasiswa untuk pengembangan kompetensinya. Oleh karena itu, perlu adanya komitmen yang tinggi dari semua pihak yang terkait sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Adanya kerja sama, kerja keras, disiplin, akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan baik. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat terciptanya tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pelatihan kependidikan yang dilakukan oleh mahasiswa kependidikan yang mempunyai tujuan meningkatkan penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan yang dilaksanakan selama PPL yaitu kegiatan yang bersifat kependidikan dan non-kependidikan yang mendukung berlangsungnya proses kependidikan. Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa akan mendapatkan pengalaman terkait dengan bidang kependidikan. Selain itu, mahasiswa juga dapat memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi sesuai dengan bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah (TIM pembekalan PPL, 2015: 1).

Mahasiswa mendapat kepelatihan sehingga pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dapat digunakan untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam hal ini Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam kurun waktu satu bulan mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah dengan tujuan menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang kependidikan untuk membantu guru dan atau tenaga kependidikan lainnya. Dengan adanya program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa mendapat pengalaman langsung dilapangan untuk bekal menjadi tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Analisis situasi merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi tentang suatu keadaan, baik fisik maupun nonfisik. Tujuan dari kegiatan analisis situasi adalah untuk mendapatkan informasi mengenai suatu keadaan, baik itu secara fisik maupun secara nonfisik. Informasi tersebut digunakan oleh mahasiswa untuk merencanakan, menyusun dan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2015. Informais yang diperoleh sebagai berikut:

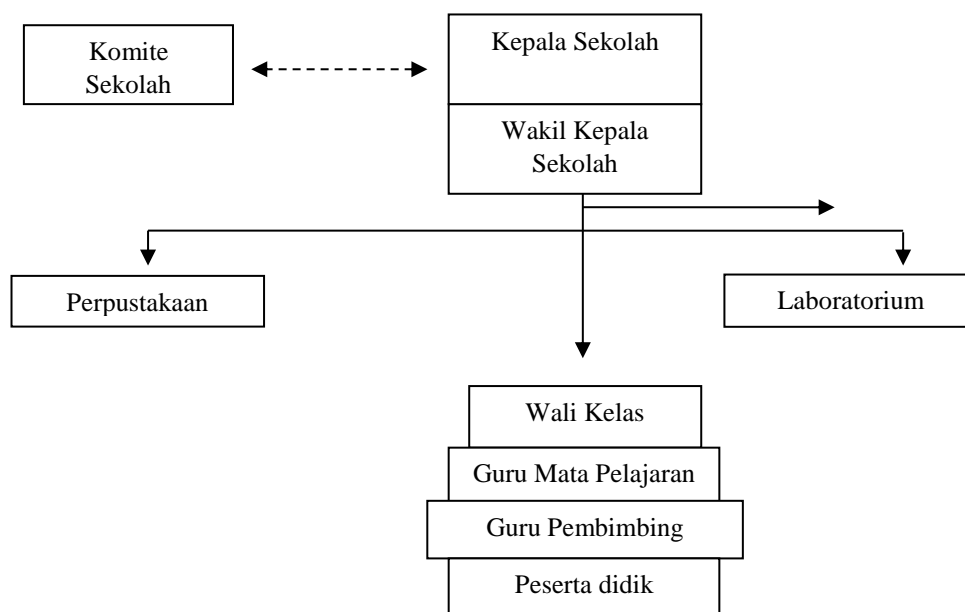
1. Profil SMP Negeri 1 Cangkringan

SMP Negeri 1 Cangkringan merupakan sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional) yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). SMP Negeri 1 Cangkringan terletak didusun Watuadeg,

Wukirsari, Cangkringan, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMP Negeri 1 Cangkringan memiliki visi dan misi untuk memacu semangat seluruh warga sekolah demi kemajuan bersama. Adapun visi yang dimiliki SMP Negeri 1 Cangkringan adalah *"Menciptakan peserta didik yang berprestasi, berbudi pekerti luhur, berwawasan, lingkungan dan berbudaya"*. Kemudian misi yang dimiliki SMP Negeri 1 Cangkringan adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan sekolah inovatif dalam pembelajaran.
- b. Mengembangkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh.
- c. Mewujudkan pembinaan kompetensi siswa secara kompetitif.
- d. Meningkatkan keterampilan, bakat dan minat peserta didik melalui bimbingan ekstrakurikuler yang bermutu.
- e. Membimbing perkembangan moral dan budi pekerti siswa dengan pendidikan karakter bangsa Indonesia.
- f. Mewujudkan pendidikan berbasis budaya serta penataan lingkungan dan mitigasi bencana.
- g. Melaksanakan pembimbingan etika berlalu lintas.

2. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Cangkringan



3. Kondisi Fisik SMP Negeri 1 Cangkringan

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah baik. SMP Negeri 1 Cangkringan terletak didekat jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh siswa. Sarana dan prasarana sudah memenuhi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar (KBM). Sekolah telah memiliki LCD proyektor yang hampir dipasangkan di semua kelas, alat musik, alat olahraga, *wifi*, *speaker*, papan informasi dan sebagainya. Alat dan media pembelajaran tersebut

sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang pembelajaran antara lain sebagai berikut.

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Cangkringan memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII, VIII, IX yang masing-masing tingkatan kelas ada 4 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Fasilitas tersebut sebagai berikut: meja, kursi, papan tulis, *whiteboard* dan buku administrasi kelas.

b. Ruang Kantor

Ruang kantor terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru, ruang Bimbingan Konseling, ruang UKS (Unit Kesehatan Siswa) dan Ruang keterampilan. Seluruh ruangan tersebut tergolong baik.

c. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 1 Cangkringan yaitu laboratorium IPA dan ruang laboratorium komputer. Laboratorium IPA dan laboratorium komputer sudah baik, keadaan alat dan media pembelajaran baik dan mencukupi.

d. Mushola

Selain digunakan untuk shalat, mushola SMP Negeri Cangkringan digunakan untuk kegiatan kerohanian lainnya. Peralatan ibadah dan kondisi fisik sangat baik.

e. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa terdiri dari UKS, ruang OSIS, ruang perpustakaan, ruang komputer, ruang keterampilan dan ruang lapangan olahraga. Semua ruangan tersebut sudah baik. Namun perpustakaan butuh penyempurnaan dengan melengkapi buku-buku yang masih belum ada.

f. Bimbingan Konseling

SMP Negeri 1 Cangkringan memiliki satu ruangan Bimbingan Konseling (BK). BK membantu dan memantau perkembangan siswa serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa. Waktu pelayanan BK dilakukan setiap hari dan dilakukan di ruang BK.

g. Kamar mandi/Toilet

SMP Negeri 1 Cangkringan memiliki beberapa kamar mandi dan toilet yang dibagi untuk guru dan siswa secara terpisah. Kamar mandi siswa dibagi menjadi dua lokasi yaitu disebalh barat dan disebelah timur.

Semua kamar mandi dan toilet di SMP Negeri 1 Cangkringan kondisinya baik dan bersih.

h. Tempat Parkir

Terdapat dua tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk siswa dan tempat parkir kendaraan untuk guru, karyawan serta tamu. Siswa diperbolehkan membawa kendaraan bermotor karena SMP Negeri 1 Cangkringan merupakan sekolah siaga bencana. Namun siswa yang membawa motor juga harus ada surat pernyataan dari orang tua siswa.

i. Kantin Sekolah

Kantin sekolah SMP Negeri 1 Cangkringan hanya ada satu dan terletak di belakang gedung sekolah. Di kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga terjangkau bagi siswa. Di kantin juga sudah dilengkapi fasilitas meja, kursi, tempat sampah dan kran air untuk mencuci tangan.

4. Kondisi Nonfisik SMP Negeri 1 Cangkringan

a. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Sekolah memiliki tenaga pendidik atau guru berjumlah 25 orang, guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) sejumlah 1 orang, Unit Kesehatan Siswa (UKS) berjumlah 1 orang, petugas Perpustakaan 2 orang, penjaga sekolah 1 orang dan tenaga Tata Usaha (TU). Sebagian besar tenaga pendidik telah menempuh pendidikan S1. Rata-rata umur tenaga pendidik sekitar 55 tahun ke atas. Para pendidik juga telah aktif dalam menulis karya ilmiah.

Sekolah menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Para pendidik SMP Negeri 1 Cangkringan sangat memahami kemampuan siswanya. Oleh karena itu, para pendidik SMP Negeri 1 Cangkringan memberikan nilai-nilai yang ada dalam pelajaran dikelas.

SMP Negeri 1 Cangkringan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler seperti, pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari olahraga, paduan suara dan tonti. Selain itu sebelum memulai pelajaran, siswa harus membaca Al-Quran dan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya, dan setelah pembelajaran ditutup dengan doa dan menyanyikan lagu wajib. Hal ini bertujuan untuk rasa cinta tanah air atau patriotisme dan tentunya semangat dalam belajar.

b. Organisasi Siswa dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 1 Cangkringan terdiri dari aktivitas di antaranya yaitu pramuka, paduan suara dan kegiatan olahraga (sepak bola, bola volly dan batminton). Kegiatan ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Melalui kegiatan ekstrakurikuler potensi dan bakat siswa dapat disalurkan dan dikembangkan.

5. Analisis Situasi Terkait Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Untuk menganalisis situasi terkait mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan observasi. Hasil dari kegiatan observasi tersebut digunakan sebagai gambaran mahasiswa dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran dan untuk menangani peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran sebagai berikut.

a. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan adalah satuan pembelajaran (SP) dan silabus. Satuan pembelajaran terkait dengan kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Cangkringan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Silabus yang digunakan disusun oleh MGMP.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani disusun secara runtut, detail dan jelas oleh guru mata pelajaran pendidikan jasmani.

c. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, menyapa siswa, menanya kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, melakukan presensi dan apersepsi.

2) Penyampaian Materi

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap oleh guru mata pelajaran pendidikan jasmani. Tujuannya bertahap adalah agar siswa lebih mudah dalam belajar.

3) Metode Pembelajaran

Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani ada banyak metode yang digunakan diantaranya adalah metode komando, metode latihan,

metode demonstrasi dan metode resiprokal. Semua metode itu bertujuan untuk mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yaitu bahasa Indonesia yang diselingi dengan bahasa Jawa. Agar penyampaian materi mudah dipahami oleh siswa maka penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa sangatlah membantu.

5) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan yaitu 2 jam pelajaran atau 2x40 menit. Penggunaan waktu tersebut cukup baik dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam bergerak dalam kegiatan pembelajaran, yaitu dengan arahan dari guru untuk melakukan gerakan-gerakan tertentu sesuai dengan materi pembelajaran.

6) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan baik dengan didukung suara yang lantang dan jelas. Guru juga mampu membuat siswa tertib dan memperhatikan penjelasan dari guru. Sesekali juga guru membantu siswa yang kesulitan dalam melakukan gerakan-gerakan tertentu.

7) Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang sering digunakan oleh guru adalah peragaan guru dalam memberikan contoh gerakan-gerakan terkait dengan mata pelajaran pendidikan jasmani. Baik itu gerakan yang menggunakan alat maupun gerakan yang tidak menggunakan alat.

8) Bentuk dan Cara Evaluasi

Bentuk guru dalam mengevaluasi pembelajaran yaitu dengan menilai siswa, baik itu tugas tertulis maupun gerakan-gerakan dalam pelajaran pendidikan jasmani.

9) Menutup Pembelajaran

Siswa melakukan pendinginan, kemudian siswa bersama guru melakukan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dipelajari. Kemudian guru menyampaikan tugas atau materi yang akan dipelajari selanjutnya oleh siswa.

d. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa Didalam Kegiatan Belajar Mengajar

Perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sebagian besar sangat antusias. Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan tertib. Karena sebagian siswa merasa senang dengan kegiatan olahraga, khususnya olahraga permainan.

2) Perilaku Siswa Diluar Kegiatan Belajar Mengajar

Perilaku siswa diluar jam pembelajaran cukup baik. Semua siswa terlihat akrab dan menyatu mulai dari kelas VII, VIII dan IX. Mereka mampu bersosialisasi dengan baik dengan semua warga sekolah SMP Negeri 1 Cangkringan maupun dengan mahasiswa PPL UNY 2015.

3) Alat dan Media Pembelajaran

Alat dan media pembelajaran untuk mata pelajaran pendidikan jasmani cukup baik dan lengkap. Mulai dari alat permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik dan senam sudah cukup baik dan lengkap.

B. RUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat mengaplikasikan seluruh pengetahuan, kemampuan dan keterampilannya untuk kemudian dijadikan bahan penilaian bagi mahasiswa itu sendiri.

Perumusan program kegiatan dilakukan setelah mahasiswa melakukan kegiatan observasi. Hasil observasi tersebut dijadikan bahan perumusan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Perumusan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditekankan pada kegiatan belajar mengajar. Berikut adalah rumusan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

a. Observasi PPL

Observasi dilakukan sebelum penerjunan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah dan proses kegiatan belajar mengajar.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan

Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan terkait dengan jadwal mengajar kelas, pembagian materi, cara mengajar berbentuk *team* dan

persiapan mengajar. Semua kelas mulai dari kelas VII, VIII dan IX diampu oleh mahasiswa dengan total jam pelajaran 24 setiap minggunya.

c. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan semua kegiatan yang ada di sekolah. Kegiatan tersebut berupa konsultasi pembuatan laporan PPL dan penarikan PPL.

d. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan lembar penilaian pembelajaran.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan dan penyusunan RPP bertujuan untuk mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Didalam RPP terdapat materi pelajaran yang akan diajarkan, metode atau cara mengajar, media maupun alat pembelajaran, dan sistem penilaian.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam pendidikan jasmani berupa peragaan guru dan gambar bentuk-bentuk gerakan olahraga. Media ini merupakan alat bantu yang digunakan mahasiswa dalam proses kegiatan belajar mengajar agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan.

3) Lembar Penilaian

Lembar penilaian dibuat untuk mencatat nilai yang diperoleh siswa. Lembar penilaian bukan hanya penilaian tugas gerak, dan tugas tertulis, namun juga penilaian sikap siswa.

e. Praktik Mengajar

Mahasiswa diarahkan untuk mengajar kelas VII, VIII dan IX. Materi yang diajarkan mulai dari permainan bola besar (sepak bola dan volly), permainan bola kecil (softball), kebugaran jasmani dan kesehatan olahraga.

f. Evaluasi Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai bukti bahwa mahasiswa telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dicantumkan dalam laporan.

h. Penarikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pearikan mahasiswa dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 didampingi oleh DPL Pamong.

Selain program mengajar, mahasiswa juga akan melaksanakan program nonmengajar. Berdasarkan hasil observasi, maka program nonmengajar yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut.

a. Piket Sekolah

Maksud dari piket sekolah yaitu melakukan presensi pada setiap kelas sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan disepakati.

b. Piket UKS

Piket UKS merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk membantu kegiatan yang ada di UKS.

c. Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa kelas VII dan sebagian kelas VIII. Mahasiswa membantu dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan cara mengisi dengan materi pramuka dan permainan yang membuat siswa semangat dan antusias.

d. Kegiatan Jumat Sehat dan Jumat Bersih

Kegiatan jumat sehat dan jumat bersih dilaksanakan setiap hari jumat. Pada minggu pertama dan ketiga dilaksanakan jumat sehat, yaitu semua warga sekolah dan mahasiswa melakukan kegiatan olahraga baik itu senam maupun jalan sehat. Kemudian pada minggu kedua dan keempat dilaksanakan jumat bersih, yaitu semua warga sekolah dan mahasiswa melakukan kegiatan kerja bakti bersih-bersih kelas, halaman dan lingkungan sekolah.

Dalam kenyataannya kegiatan sekolah tidak selalu terjadwal. Terdapat beberapa kegiatan yang termasuk dalam kegiatan insidental. Berikut adalah beberapa kegiatan insidental yang dilakukan oleh mahasiswa.

- a. Tugas dari sekolah untuk menjadi juri dalam kegiatan lomba gerak jalan tingkat Kecamatan Cangkringan.
- b. Kerja bakti persiapan akreditasi sekolah.
- c. Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.
- d. Persiapan Hari Olahraga Nasional.
- e. Peringatan Ulang Tahun Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan kegiatan persiapan. Tujuannya yaitu untuk mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Rangkaian kegiatan persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai berikut.

1. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada mahasiswa yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan maupun persiapan-persiapannya yang meliputi observasi dan *micro teaching*.

2. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro Magang II)

Micro teaching merupakan praktik mengajar dalam kelas kecil yang dilaksanakan di kampus sesuai dengan prodi masing-masing mahasiswa. Dalam *micro teaching* mahasiswa dilatih untuk menjadi pendidik yang profesional. Tujuan dari pengajaran mikro atau *micro teaching* yaitu untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar (*teaching skill*) sebagai bekal mengajar dilapangan (sekolah/lembaga pendidikan).

Dalam *micro teaching* mahasiswa dilatih keterampilan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, keterampilan membuka pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, menutup pembelajaran, serta evaluasi dan penilaian.

Pengelompokan mahasiswa didasarkan pada lokasi dimana mahasiswa itu akan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan jumlah 12 mahasiswa yang dibimbing oleh 1 dosen pembimbing yang sekaligus menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada saat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Micro teaching juga disesuaikan dengan sekolah yang akan dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). SMP Negeri 1 Cangkringan menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) maka mahasiswa dituntut untuk bisa membuat dan mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum KTSP.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan mengamati kondisi sekolah baik fisik maupun nonfisik yang terkait dengan kegiatan pembelajaran. Kegiatan observasi bisa berupa proses pembelajaran, perangkat pembelajaran dan media pembelajaran.

Hasil observasi digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa dalam menyusun rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik itu terkait dengan pembelajaran maupun terkait dengan siswa dan lingkungan sekolah. Hasil observasi yang dilakukan mahasiswa sebagai berikut.

a. Observasi Pembelajaran

Kegiatan observasi pembelajaran meliputi pengamatan terhadap perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, media pembelajaran dan perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil observasi perangkat pembelajaran untuk mata pelajaran pendidikan jasmani menggunakan kurikulum KTSP dengan silabus yang dibuat oleh MGMP dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru mata pelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan silabus.

Observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan jasmani. Secara keseluruhan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu.

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyampaian materi
- 3) Penggunaan metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Teknik penguasaan kelas
- 7) Penggunaan media pembelajaran
- 8) Cara evaluasi dan penilaian
- 9) Menutup pembelajaran

Observasi mengenai perilaku siswa yang meliputi sikap siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani sangatlah baik. Diluar kegiatan pembelajaran sikap siswa juga baik, karena mereka bisa berbaur satu sama lain meskipun berbeda kelas, baik itu kelas VII, VII dan IX. Sikap kepada guru, karyawan dan mahasiswa juga baik, mereka setiap bertemu menyapa dan selalu berjabat tangan.

b. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan, baik secara fisik maupun secara nonfisik. Obejek observasi lingkungan sekolah meliputi.

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan kelas yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
- 4) Peralatan sekolah

4. Perumusan Program dan Rancangan Program

Perumusan dan rancangan program termasuk kedalam kegiatan persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuannya merumuskan program dan rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu agar kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) lebih terarah dan dapat berjalan dengan baik. Perumusan program dan rancangan program yang dilaksanakan sebagai berikut.

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan.
- 2) Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.
- 3) Observasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- 4) Pembuatan media pembelajaran.
- 5) Praktik mengajar.
- 6) Evaluasi.
- 7) Pembuatan laporan.
- 8) Penarikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengampu semua kelas di SMP Negeri 1 Cangkringan dengan model *team teaching*. Sehingga total jam pembelajaran dalam satu minggu adalah 2 x 40 menit x 12 yaitu 960 menit jam pembelajaran. Berikut adalah kegiatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

1. Kegiatan Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran bertujuan untuk mempermudah mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Dalam persiapan pembelajaran meliputi:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan

Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan dilakukan sebelum mengajar pada setiap minggunya. Untuk menentukan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Pada akhir pembelajaran juga dilakukan konsultasi dengan guru pembimbing lapangan untuk mengevaluasi jalannya kegiatan belajar mengajar.

b. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan dilakukan ketika dosen mendatangi lokasi PPL yaitu pada hari Sabtu dan Selasa. Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan segala hal yang berhubungan dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Cangkringan. Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan berupa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penarikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Selain melakukan konsultasi dengan mahasiswa, dosen juga melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan oleh mahasiswa di SMP Negeri 1 Cangkringan.

c. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran berupa pembuatan dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media pembelajaran, penilaian siswa dan materi pembelajaran. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan silabus yang telah dibuat oleh MGMP dan sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani dilakukan sesuai dengan jadwalnya. Yaitu setiap hari mulai dari jam pertama sampai jam keempat. Mahasiswa diberikan kesempatan mengajar semua kelas mulai dari kelas VII, kelas VIII sampai kelas IX. Namun dalam praktik mengajar mahasiswa diberikan kesempatan mengajar dengan cara *team teaching* agar lebih efektif mengingat waktu kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hanya satu bulan.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam minggu pertama praktik mengajar terbimbing mahasiswa diamati oleh guru pembimbing lapangan pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Dalam akhir pembelajaran, guru memberikan masukan-

masukannya terkait kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah minggu pertama mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing, mahasiswa dalam minggu kedua sampai minggu terakhir kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mengajar mandiri dengan cara *team teaching*.

Proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa meliputi:

- 1) Pendahuluan
 - a) Berbaris
 - b) Berdoa
 - c) Presensi
 - d) Apersepsi dan motivasi
 - e) Penjelasan tujuan pembelajaran
 - f) Pemanasan berupa *game*
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Eksplorasi (menggali kemampuan siswa)
 - b) Elaborasi (menemukan konsep dalam gerak)
 - c) Konfirmasi (berupa permainan)
- 3) Penutup
 - a) Pendinginan
 - b) Berbaris
 - c) Evaluasi
 - d) Pemberian tugas
 - e) Berdoa
 - f) Pembubaran siswa

Dalam proses kegiatan belajar mengajar mahasiswa sering menggunakan metode demonstrasi dan latihan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh mahasiswa.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan ketika proses kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Sehingga kemampuan mahasiswa dapat terus berkembang dengan baik. Evaluasi juga memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa.

3. Kegiatan Nonmengajar

Selain program kegiatan mengajar, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan nonmengajar. Berikut adalah kegiatan nonmengajar yang dilakukan oleh mahasiswa.

a. Piket Sekolah

Piket sekolah yaitu melakukan presensi pada setiap kelas. Untuk mahasiswa pendidikan jasmani, jadwal piket ditetapkan pada hari selasa. Namun setiap minggunya mahasiswa bergantian dalam melakukan piket sekolah karena model mengajar mahasiswa yaitu *team teaching*.

b. Piket UKS

Piket UKS yaitu menjaga UKS dan membantu segala kegiatan yang ada di UKS SMP Negeri 1 Cangkringan. Jadwal piket UKS tidak ditentukan, ketika mahasiswa sedang tidak ada kegiatan maka mahasiswa menjaga UKS.

c. Ekstrakurikuler Olahraga

Ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Cangkringan mulai dilaksanakan pada minggu keempat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu pada hari selasa dan kamis. Mahasiswa melakukan pendampingan ekstrakurikuler olahraga sebanyak 2 kali.

d. Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada setiap hari sabtu. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka diwajibkan untuk kelas VII dan sebagian kelas VIII SMP Negeri 1 Cangkringan. Mahasiswa melakukan pendampingan dan mengisi kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

e. Kegiatan Jumat sehat dan Jumat Bersih

Kegiatan jumat sehat dan jumat bersih dilaksanakan pada hari jumat jam pertama dan kedua. Kegiatan jumat sehat meliputi senam sehat dan jalan sehat di lingkungan SMP Negeri 1 Cangkringan. Sedangkan jumat bersih diisi dengan kerja bakti membersihkan ruang kelas, halaman sekolah dan lingkungan sekolah. Mahasiswa rutin mengikuti kegiatan jumat sehat dan jumat bersih.

4. Kegiatan Insidental

Selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan kegiatan insidental sebagai berikut.

a. Tugas Dari Sekolah Menjadi Juri Lomba Gerak Jalan Kec. Cangkringan

Untuk menyambut hari Kemerdekaan Republik Indonesia maka kecamatan Cangkringan mengadakan lomba gerak jalan tingkat kecamatan. SMP Negeri 1 Cangkringan ikut berpartisipasi dengan mengirimkan dua mahasiswa olahraga untuk menjadi juri dalam kegiatan lomba gerak jalan tingkat kecamatan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 15 Agustus 2015. Namun sebelumnya mahasiswa mengikuti kegiatan rapat persiapan lomba yang dilakukan pada hari Jumat, tanggal 14 Agustus 2015.

b. Kerja Bakti Persiapan Akreditasi

Pada bulan September 2015 SMP Negeri 1 Cangkringan sedang menghadapi akreditasi. Maka kebersihan lingkungan sekolah juga harus dijaga. Oleh sebab itu SMP Negeri 1 Cangkringan mengadakan kerja bakti persiapan akreditasi. Seluruh warga sekolah termasuk mahasiswa juga ikut melakukan kerja bakti. Kerja bakti ini dilaksanakan pada hari Kamis, 10 September 2015 pada jam pelajaran keempat sampai jam pelajaran kedelapan.

c. Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia

Pada hari Senin, 17 Agustus 2015 siswa, guru dan mahasiswa mengikuti upacara bendera peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 72 di lapangan kecamatan Cangkringan.

d. Peringatan Hari Jadi Yogyakarta

Seluruh warga sekolah beserta mahasiswa mengenakan pakaian adat Yogyakarta untuk memperingati hari jadi Yogyakarta. SMP Negeri 1 Cangkringan memperingatinya dengan upacara bendera di halaman SMP Negeri 1 Cangkringan, namun menggunakan bahasa jawa.

e. Peringatan Hari Olahraga Nasional

Peringatan hari olahraga nasional (HAORNAS) dilaksanakan pada tanggal 9 September 2015 di halaman sekolah SMP Negeri 1 Cangkringan dengan melakukan upacara bendera dan jalan sehat menyambut HAORNAS.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

1. Hasil Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar mahasiswa olahraga dengan mata pelajaran pendidikan jasmani dilaksanakan mulai hari Senin, tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan hari Jumat, tanggal 11 September 2015. Mahasiswa mengampu semua kelas dengan model *team teaching*. Berikut hasil pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmanai.

No	Hari/ Tanggal	Jam ke-	Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran
1	Senin, 10 Agustus 2015	1 dan 2	VII A	1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik, serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)	Bola Volly
		3 dan 4	VII B	1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang	Bola volly

				baik, serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**))	
2	Selasa, 11 Agustus 2015	1 dan 2	VII C	1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik, serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**))	Bola volly
		3 dan 4	VII D	1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik, serta nilai kerjasama,	Bola volly

				toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**))	
3	Rabu, 12 Agustus	1 dan 2	VIII A	1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya dini, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**))	Bola Volly
		3 dan 4	VIII B	1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya dini, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**))	Bola volly

4	Kamis, 13 Agustus 2015	1 dan 2	VIII C	1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya dini, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)	Bola volly
		3 dan 4	VIII D	1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya dini, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)	Bola volly
5	Jumat, 14 Agustus 2015	1 dan 2	IX A	1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu	Bola Volly

				bola besar lanjutan dengan konsisten serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan dan bersedia berbagi tempat dan peralatan**))	
		3 dan 4	IX B	1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan konsisten serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan dan bersedia berbagi tempat dan peralatan**))	Bola Volly
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	1 dan 2	IX C	1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan	Bola Volly

				konsisten serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan dan bersedia berbagi tempat dan peralatan**))	
		3 dan 4	IX D	1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan konsisten serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan dan bersedia berbagi tempat dan peralatan**))	Bola Volly
7	Selasa, 18 Agustus 2015	1 dan 2	VII A	1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik, serta nilai	Sepak Bola

				kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)	
		3 dan 4	VII B	1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik, serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)	Sepak Bola
8	Rabu, 19 Agustus 2015	1 dan 2	VIII A	1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya dini, keberanian, menghargai	Sepak Bola

				lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)	
		3 dan 4	VIII B	1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya dini, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)	Sepak Bola
9	Kamis, 20 Agustus 2015	1 dan 2	VIII C	1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya dini, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)	Sepak Bola
		3 dan 4	VIII D	1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan	Sepak Bola

				dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**))	
10	Jumat, 21 Agustus 2015	1 dan 2	IX A	1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan konsisten serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan dan bersedia berbagi tempat dan peralatan**))	Sepak Bola
		3 dan 4	IX B	1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar	Sepak Bola

				lanjutan dengan konsisten serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan dan bersedia berbagi tempat dan peralatan**))	
11	Sabtu, 22 Agustus 2015	1 dan 2	IX C	1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan konsisten serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan dan bersedia berbagi tempat dan peralatan**))	Sepak Bola
		3 dan 4	IX D	1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan konsisten serta	Sepak Bola

				nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan dan bersedia berbagi tempat dan peralatan**)	
12	Senin, 24 Agustus 2015	1 dan 2	VII A	7.1 Memahami pola makan sehat 7.2 Memahami perlunya keseimbangan gizi	Pola makan sehat dan gizi seimbang
		3 dan 4	VII B	7.1 Memahami pola makan sehat 7.2 Memahami perlunya keseimbangan gizi	Pola makan sehat dan gizi seimbang
13	Selasa, 25 Agustus 2015	1 dan 2	VII C	7.1 Memahami pola makan sehat 7.2 Memahami perlunya keseimbangan gizi	Pola makan sehat dan gizi seimbang
		3 dan 4	VII D	7.1 Memahami pola makan sehat 7.2 Memahami perlunya keseimbangan gizi	Pola makan sehat dan gizi seimbang
14	Rabu, 26 Agustus 2015	1 dan 2	VIII A	6.1 Mengenal bahaya seks bebas 6.2 Menolak budaya	Seks Bebas

				seks bebas	
		3 dan 4	VIII B	6.1 Mengenal bahaya seks bebas 6.2 Menolak budaya seks bebas	Seks Bebas
15	Kamis, 27 Agustus 2015	1 dan 2	VIII C	6.1 Mengenal bahaya seks bebas 6.2 Menolak budaya seks bebas	Seks Bebas
		3 dan 4	VIII D	6.1 Mengenal bahaya seks bebas 6.2 Menolak budaya seks bebas	Seks Bebas
16	Jumat, 28 Agustus 2015	1 dan 2	IX A	7.1 Memahami berbagai bahaya kebakaran 7.2 Memahami cara menghindari bahaya kebakaran	Kebakaran
		3 dan 4	IX B	7.1 Memahami berbagai bahaya kebakaran 7.2 Memahami cara menghindari bahaya kebakaran	Kebakaran
17	Sabtu, 29 Agustus 2015	1 dan 2	IX C	7.1 Memahami berbagai bahaya kebakaran 7.2 Memahami cara menghindari bahaya	Kebakaran

				kebakaran	
		3 dan 4	IX D	7.1 Memahami berbagai bahaya kebakaran 7.2 Memahami cara menghindari bahaya kebakaran	Kebakaran
18	Senin, 31 Agustus 2015	1 dan 2	VII A	1.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan koordinasi yang baik , serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan **)	Softball
		3 dan 4	VII B	1.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan koordinasi yang baik , serta nilai kerjasama,	Softball

				toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan **)	
19	Selasa, 1 September 2015	1 dan 2	VII C	1.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan koordinasi yang baik , serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan **)	Softball
		3 dan 4	VII D	1.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan koordinasi yang baik , serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian,	Softball

				menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan **)	
20	Rabu, 2 September 2015	1 dan 2	VIII A	1.2 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bereggu bola kecil lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)	Softball
		3 dan 4	VIII B	1.2 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bereggu bola kecil lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)	Softball
21	Kamis, 3 September	1 dan 2	VIII C	1.2 Mempraktikkan teknik dasar salah	Softball

	2015			satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)	
		3 dan 4	VIII D	1.2 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)	Softball
22	Jumat, 4 September 2015	1 dan 2	IX A	1.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan	Softball

				konsisten serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**))	
		3 dan 4	IX B	1.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan konsisten serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**))	Softball
23	Sabtu, 5 September 2015	1 dan 2	IX C	1.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan konsisten serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian,	Softball

				menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**))	
		3 dan 4	IX D	1.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil lanjutan dengan konsisten serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**))	Softball
24	Senin, 7 September 2015	1 dan 2	VII A	2.1 Mempraktikkan jenis latihan kekuatan dan daya tahan otot serta nilai disiplin dan tanggung jawab	Tes Kebugaran
		3 dan 4	VII B	2.1 Mempraktikkan jenis latihan kekuatan dan daya tahan otot serta nilai disiplin dan tanggung jawab	Tes Kebugaran
25	Selasa, 8 September	1 dan 2	VII C	2.1 Mempraktikkan jenis latihan	Tes Kebugaran

	2015			kekuatan dan daya tahan otot serta nilai disiplin dan tanggung jawab	
		3 dan 4	VII D	2.1 Mempraktikkan jenis latihan kekuatan dan daya tahan otot serta nilai disiplin dan tanggung jawab	Tes Kebugaran
26	Rabu, 9 September 2015	1 dan 2	VIII A	2.1 Mempraktikkan latihan kekuatan dan daya tahan anggota badan bagian atas dengan sistem sirkuit serta nilai disiplin dan tanggung jawab 2.2 Mempraktikkan latihan kekuatan dan daya tahan anggota badan bagian bawah dengan sistem sirkuit serta nilai disiplin dan tanggung jawab	Tes Kebugaran
		3 dan 4	VIII B	2.1 Mempraktikkan latihan kekuatan dan daya tahan anggota badan bagian atas dengan sistem	Tes Kebugaran

				<p>sirkuit serta nilai disiplin dan tanggung jawab</p> <p>2.2 Mempraktikkan latihan kekuatan dan daya tahan anggota badan bagian bawah dengan sistem sirkuit serta nilai disiplin dan tanggung jawab</p>	
27	Kamis, 10 September 2015	1 dan 2	VIII C	<p>2.1 Mempraktikkan latihan kekuatan dan daya tahan anggota badan bagian atas dengan sistem sirkuit serta nilai disiplin dan tanggung jawab</p> <p>2.2 Mempraktikkan latihan kekuatan dan daya tahan anggota badan bagian bawah dengan sistem sirkuit serta nilai disiplin dan tanggung jawab</p>	Tes Kebugaran
		3 dan 4	VIII D	<p>2.1 Mempraktikkan latihan kekuatan dan daya tahan anggota badan bagian atas dengan sistem</p>	Tes Kebugaran

				sirkuit serta nilai disiplin dan tanggung jawab 2.2 Mempraktikkan latihan kekuatan dan daya tahan anggota badan bagian bawah dengan sistem sirkuit serta nilai disiplin dan tanggung jawab	
28	Jumat, 11 September 2015	1 dan 2	IX A	2.1 Mengidentifikasi jenis-jenis latihan yang sesuai dengan kebutuhan	Tes Kebugaran
		3 dan 4	IX B	2.1 Mengidentifikasi jenis-jenis latihan yang sesuai dengan kebutuhan	Tes Kebugaran

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan baik ada beberapa hambatan yang menjadi kendala proses pembelajaran, namun hambatan tersebut dapat diminimalisir oleh mahasiswa. Berikut beberapa hambatan yang menjadi kendala mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar.

- a. Siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Siswa ramai dikelas pada saat pelajaran kesehatan olahraga.
- c. Terdapat siswa yang tidak mengumpulkan tugas.

Untuk meminimalisir kendala yang dihadapi mahasiswa, ada upaya dalam mengurangi hambatan tersebut.

- a. Mahasiswa konsultasi dengan guru pembimbing.
- b. Mahasiswa menggunakan media yang lebih menarik.
- c. Mahasiswa meningkatkan kemampuan mengelola kelas.

- d. Mahasiswa memberikan motivasi agar siswa lebih rajin lagi dalam mengerjakan tugas.

2. Refleksi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik mengajar yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cangkringan sangat memberikan manfaat. Mahasiswa mendapat pengetahuan dan pengalaman dalam dunia pendidikan khususnya dunia guru pendidikan jasmani. Ternyata menjadi seorang pendidik itu tidak mudah, melainkan butuh suatu proses.

Secara umum program yang direncanakan mahasiswa sudah terlaksana dengan baik. Mahasiswa mendapat banyak pengalaman tentang bagaimana berinteraksi dengan siswa, mengelola kelas, menilai siswa dan semua yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Bukan hanya mengajar, namun mahasiswa juga dilatih untuk mengelola administrasi yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan. Terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) didapatkan banyak manfaat, antara lain pengalaman pembelajaran, pengalaman perangkat pembelajaran, membuat media pembelajaran, pembuatan lembar penilaian siswa dan pengalaman evaluasi pembelajaran. Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cangkringan, maka dapat disimpulkan.

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa khususnya
2. Kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman nyata tentang tanggung jawab dan tugas sebagai pendidik.
3. Kegiatan PPL dapat melatih mahasiswa untuk memecahkan permasalahan yang terdapat di lokasi PPL.
4. Kegiatan PPL dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa, di antaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.
5. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam membuat media pembelajaran, menyusun materi, dan teknik-teknik penguasaan kelas.

B. SARAN

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 1 Cangkringan sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi, belum dapat dikatakan sempurna. Masih terdapat kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu, perlu adanya beberapa masukan yang perlu perhatian dan ditindak lanjuti, diantaranya.

1. Bagi Pihak Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. Perlu adanya pembekalan yang lebih baik lagi, sehingga semua yang diperlukan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL berjalan dengan jelas dan lancar.
- b. UPPL diharapkan meningkatkan pelayanannya terhadap mahasiswa PPL, terutama dalam hal pengalokasian harus lebih ditingkatkan.

- c. UPPL diharapkan melakukan peningkatan terhadap kegiatan *monitoring*, hal ini akan menjadikan kegiatan PPL lebih terkontrol.

2. Pihak Sekolah

- a. Seluruh warga sekolah hendaknya meningkatkan rasa memiliki, rasa hormat, dan sikap kerja sama yang baik. Hal ini akan meningkatkan solidaritas antar warga sekolah, baik dari pihak guru, karyawan, maupun siswa.
- b. Pihak sekolah hendaknya memperhatikan siswa yang beragama selain muslim. Hal ini berkaitan dengan kegiatan rutin sekolah di pagi hari melaksanakan tadarus bersama. Siswa yang beragama selain muslim hendaknya diberikan bimbingan terendiri pada jam yang sama dengan kegiatan tadarus.
- c. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan kemampuan dalam mengoordinasi suatu acara. Hal ini akan meningkatkan tingkat manajemen sekolah.
- d. Pihak sekolah hendaknya lebih terbuka dalam memberikan kritik dan saran terhadap mahasiswa PPL, sehingga kepetingan kedua bela pihak dapat terpenuhi dan tidak terjadi salah komunikasi.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mengoptimalkan kegiatan observasi dengan cara meningkatkan pengamatan terhadap kondisi sekolah baik kondisi fisik maupun nonfisik.
- b. Mahasiswa hendaknya lebih memahami kondisi lingkungan sekolah dan kondisi lingkungan pembelajaran, agar kegiatan PPL terlaksana secara lebih baik.
- c. Mahasiswa hendaknya meningkatkan kemampuan komunikasi dengan warga sekolah dan sesama mahasiswa PPL agar tidak terjadi kesalahpahaman, membina rasa kekeluargaan, dan meningkatkan sikap kooperatif.
- d. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam mencari informasi dan menjalin koordinasi dengan pihak sekolah serta mahasiswa PPL.
- e. Mahasiswa hendaknya lebih menguasai materi dengan matang, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, dan membuat media pembelajaran yang menarik sehingga siswa akan lebih antusias dalam belajar.
- f. Mahasiswa hendaknya menjaga sikap, perilaku, dan tutur kata dimanapun ia berada.

g. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mempersiapkan diri sebelum melaksanakan kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soeparno.1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. 2015. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

8.	Praktik mengajar di kelas						
	a. Persiapan			2			
	b. Pelaksanaan			16			16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			6			
9.	Diskusi dengan teman satu prodi						
	d. Persiapan						
	e. Pelaksanaan	3	3	2	1	1	10
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)							
9	Piket						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1		1	1		3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
10	Upacara Bendera Hari Senin						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1		1		1	3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
11	Senam/ Kerja Bakti						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
12	Upacara Hari Kemerdekaan						
	a. Persiapan		1				1
	b. Pelaksanaan		2				2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
13	Kepramukaan						
	a. Persiapan		1				1
	b. Pelaksanaan		2				2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
14	Pendampingan lomba gerak jalan						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	4					4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
15	Penyusunan Laporan						
	a. Persiapan					1	1
	b. Pelaksanaan					8	8

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					1	1
	Jumlah Jam	52	39	41	34	39	205

Yogyakarta, September 2015



Hadi Suparmo, S.Pd, M.Pd
NIP.19680520 199203 1 010

Mengetahui

Dosen Pembimbing
Lapangan

A handwritten signature in black ink, appearing to be "A.M Baridi Utama".

A.M Baridi Utama, M.Pd
NIP. 19600410 198903 1 002

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Heru Setiawan".

Heru Setiawan
NIM. 12601244134



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 Cangkringan
ALAMAT SEKOLAH : Watuadeg, Wukirsari, Cangkringan
GURU PEMBIMBING : Daryanto, S. Pd. Jas

NAMA MAHASISWA : Heru Setiawan
NO. MAHASISWA : 12601244134
FAK./JUR./PRODI : FIK/POR/PJKR
DOSEN PEMBIMBING : A.M Bandi Utama, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
A.	MINGGU KE I				
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera hari senin.• Rapat kelompok PPL.• Konsultasi dengan guru pembimbing.• Mengajar kelas VII A dan VII B.• Diskusi dengan teman satu prodi.	<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa PPL diperkenalkan dengan warga SMPN 1 Cangkringan.• Hal-hal yang diperlukan dalam kelompok PPL (laporan, matrik dan catatan mingguan).• mengajarmenggunakan sistem <i>team teaching</i> dan materi pertemuan pertama kelas VII	<ul style="list-style-type: none">• Dosen pamong tidak hadir dalam penerjunan tanggal 10, karena mahasiswa sudah diserahkan pada penerjunan sebelumnya.• Mengalami kesulitan dalam menyusun dan mengisi matrik.• Kesulitan dalam beradaptasi	<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa memberikan surat dari LPPMP UNY kepada sekolah dan langsung mengikuti kegiatan yang ada disekolah.• Mencari informasi tentang PPL• Mendekatkan diri ketika

		<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi mengajar. • Persiapan mengajar hari selasa. 	<p>permainan bola besar (sepakbola).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa belajar permainan bola besar (bola volly). • Pembagian tugas dan rencana mengajar. • Mampu mengaplikasikan konsep dalam mengajar. • Materi, RPP dan Media pembelajaran. 	dengan siswa.	jam istirahat dan sepulang sekolah.
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Mengajar kelas VII C dan kelas VII D • Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan • Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan. • Diskusi dengan teman satu 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran • Mengajar materi permainan bola besar (bola volly). • Mendapat arahan cara mengelola siswa dan materi untuk kelas VIII yaitu permainan bola besar (bola volly) khususnya servis dan passing. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat siswa yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diperintahkan memberi contoh teknik passing bawah kepada teman-temannya.

		<p>prodi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi tugas kelas VII A dan kelas VII B • Persiapan mengajar hari rabu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesepakatan pembagian tugas dalam mengajar hari besok. • Nilai tugas ke 1 kelas VII A dan kelas VII B 		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Mengajar kelas VIII A dan kelas VIII B. • Diskusi dengan teman satu prodi. • Evaluasi pembelajaran. • Mengoreksi tugas kelas VII C dan VII D • Persiapan mengajara hari kamis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran sudah jadi. • Siswa belajar permainan bola besar (bola volly) yaitu servis dan passing. • Kesepakatan pembagian tugas dalam mengajara hari besok. • Nilai tugas ke 1 untuk kelas VII C dan kelas VII D. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa perempuan sulit melakukan passing bawah dalam bola volly. • Ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas ke 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL memberikan contoh lagi dan siswa perempuan belajar passing menggunakan bola plastik. • Siswa yang tidak mengumpulkan tugas ke 1 tidak mendapat nilai tugas ke 1.
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Mengajar kelas VIII C dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran sudah jadi. • Siswa kelas VIII C dan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa perempuan sulit melakukan passing dalam bola volly. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL memberikan contoh lagi dan siswa perempuan

		<p>kelas VIII D.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dengan teman satu prodi. • Evaluasi pembelajaran. • Mengoreksi tugas kelas VIII A dan kelas VIII B. • Persiapan mengajar hari jumat. 	<p>VIII D belajar permainan bola besar yaitu bola volly tentang servis dan passing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembagian tugas dalam mengajar untuk hari besok. • Nilai tugas ke 1 untuk kelas VIII A dan kelas VIII B. 		<p>berlatih passing menggunakan bola plastik.</p>
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Briefing</i> pagi kelompok PPL. • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Jumat sehat (senam). • Mengajar kelas IX A dan kelas IX B. • Diskusi dengan teman satu jurusan. • Mengoreksi tugas kelas VIII C dan kelas VIII D. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Ada piket sekolah dan pembuatan jadwal piket. • Mahasiswa dan warga sekolah melakukan kegiatan jumat sehat (senam). • Siswa kelas IX belajar tentang permainan bola volly yaitu teknik passing dan servis. • Mendapat nilai tugas ke 1 untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa kurang siap dalam melakukan senam karena pemberitahuan senam terkesan mendadak. • Peralatan senam belum dipersiapkan dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memberikan senam sebaik mungkin terkait dengan kegiatan jumat sehat. • Menggunakan peralatan apa adanya yang dapat digunakan.

		<ul style="list-style-type: none"> • Rapat juri kegiatan lomba gerak jalan Kec. Cangkringan. • Persiapan pembelajaran untuk hari sabtu. 	<p>kelas VIII C dan kelas VIII D.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan lomba gerak jalan Kec. Cangkringan diadakan hari sabtu. 		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Mengajar kelas IX C dan kelas IX D. • Kegiatan lomba gerak jalan Kec. Cangkringan (juri). • Evaluasi kegiatan lomba gerak jalan Kec. Cangkringan. • Mengoreksi tugas kelas IX A dan kelas IX B • Persiapan pembelajaran untuk hari senin. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Siswa kelas IX belajar passing dan servis dalam permainan bola volly. • Nilai kegiatan lomba gerak jalan Kec. Cangkringan. • Nilai tugas ke 1 untuk kelas IX A dan kelas IX B. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa perempuan mengalami kesulitan dalam melakukan passing. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL memberikan contoh lagi dan siswa perempuan berlatih passing menggunakan bola plastik.

B.	MINGGU KE II				
1.	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara hari Kemerdekaan Republik Indonesia. • Diskusi dengan teman satu prodi. • Mengoreksi tugas kelas IX C dan kelas IX D. • Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan. • Peersiapan mengajar hari selasa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Upacara hari Kemerdekaan Republik Indonesia berlangsung dengan lancar. • Siswa belajar materi permainan bola besar (sepak bola). • Pembagian mengajar untuk hari selasa. • Nilai tugas ke 1 untuk kelas IX C dan kelas IX D. • Mahasiswa harus lebih keras dalam meniup peluit. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa siswa perempuan kesulitan dalam melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa membantu dalam melakukan passing kaki bagian dalam.
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Mengajar kelas VII C dan kelas VII D. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Siswa belajar materi permainan bola besar (sepakbola). 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada peserta didik yang tidak memperhatikan saat mahasiswa menjelaskan. • Ada beberapa siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menegur siswa yang tidak memperhatikan. • Mahasiswa kembali

		<ul style="list-style-type: none"> • Tugas piket menjaga perpustakaan. • Diskusi dengan teman satu prodi. • Evaluasi pembelajaran. • Persiapan mengajar untuk hari rabu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian mengajar untuk hari rabu. 	perempuan yang kesulitan dalam melakukan passing.	menerangkan cara melakukan passing.
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Mengajar kelas VIII A dan kelas VIII B. • Diskusi dengan teman satu prodi. • Evaluasi pembelajaran. • Persiapan mengajar untuk hari kamis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Siswa belajar materi permainan bola besar (sepak bola). • Pembagian tugas mengajar untuk hari kamis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa siswa yang kesulitan melakukan passing. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memberikan contoh cara melakukan passing.
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Mengajar kelas VIII C dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Siswa belajar tentang materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa siswa yang kesulitan dalam melakukan passing. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kembali cara melakukan passing. • Memodifikasi

		<p>kelas VIII D.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dengan teman satu prodi. • Evaluasi pembelajaran. • Persiapan mengajar hari jumat. 	<p>permainan bola besar (sepak bola).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembagian tugas mengajar untuk hari jumat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan dalam mengelola kelas, karena siswa-siswanya sedikit bertingkah. 	<p>pembelajaran dengan permainan.</p>
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Jumat sehat (senam) • Mengajar kelas IX A dan kelas IX B. • Diskusi dengan teman satu prodi. • Evaluasi pembelajaran. • Persiapan mengajar untuk hari sabtu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Mahasiswa dan warga sekolah melakukan kegiatan jumat sehat (senam) • Siswa belajar materi sepak bola. • Pembagian tugas mengajar untuk hari sabtu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pada saat mahasiswa menjelaskan materi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan terkait materi sepakbola, dan siswa maju kedepan unttuk memberikan contoh didepan teman-temannya.
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Mengajar kelas IX C dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Siswa belajar materi sepak bola. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang koordinasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa terkait pengisian 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengisi ekstrakurikuler pramuka dengan permainan.

		<p>kelas IX D.</p> <ul style="list-style-type: none">• Diskusi dengan teman satu prodi.• Evaluasi pembelajaran• Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan.• Mengisi ekstrakurikuler Pramuka.• Persiapan mengajar untuk hari senin.	<ul style="list-style-type: none">• Pembagian tugas mengajar untuk hari senin.• Ditentukan untuk materi selanjutnya.• Siswa dalam ekstrakurikuler pramuka diisi dengan permainan.	<p>ekstrakurikuler pramuka.</p>	
--	--	---	---	---------------------------------	--

C.	MINGGU KE III				
1.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Upacara bendera hari senin. • Mengajar kelas VII A dan kelas VII B. • Evaluasi pembelajaran. • Diskusi dengan teman satu prodi. • Mengoreksi tugas minggu sebelumnya untuk kelas VII A dan kelas VII B. • Persiapan mengajar untuk hari selasa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Upacara berjalan dengan lancar. • Siswa belajar materi kesehatan olahraga dan peraturan permainan softball • Kesepakatan pembagian tugas mengajar hari selasa. • Mendapat nilai tugas ke 2 untuk kelas VII A dan kelas VII B. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa siswa ada yang belum paham tentang peraturan softball. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memeberikan contoh peraturan softball.
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Mengajar kelas VII C dan kelas VII D. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Siswa belajar materi kesehatan olahraga dan peraturan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kurang begitu antusias dalam pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa bercanda dengan siswa agar siswa tidak bosan.

		<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi pembelajaran. • Tugas piket menjaga UKS. • Diskusi dengan teman satu prodi. • <i>Monitoring</i> dosen pembimbing lapangan dan konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan. • Mengoreksi tugas minggu sebelumnya untuk kelas VII C dan kelas VII D. • Persiapan mengajar untuk hari rabu. 	<p>permainan softball.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan cara mengajar softball dari dosen dan guru pembimbing. • Mendapat nilai tugas ke 2 untuk kelas VII C dan kelas VII D. 		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Mengajar kelas VIII A dan kelas VIII B. • Konsultasi dengan teman satu prodi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Siswa belajar materi kesehatan olahraga dan peraturan softball • Kesepakatan pembagian tugas mengajar untuk hari kamis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada siswa yang bertanya mengenai materi kesehatan olahraga, namun mahasiswa belum mampu menjawab. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berusaha mencari jawaban dengan menggunakan internet.

		<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi pembelajaran. • Mengoreksi tugas kelas VIII A dan kelas VIII B. • Persiapan mengajar untuk hari kamis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapat nilai tugas ke 2 untuk kelas VIII A dan kelas VIII B. 		
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Mengajar kelas VIII C dan VIII D. • Konsultasi dengan teman satu prodi. • Evaluasi pembelajaran. • Mengoreksi tugas kelas VIII C dan kelas VIII D. • Persiapan mengajar untuk hari jumat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Siswa belajar materi kesehatan olahraga dan peraturan softball. • Pembagian tugas mengajar untuk hari jumat. • Mendapat nilai tugas ke 2 untuk kelas VIII C dan kelas VIII D. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mencoba mengkolaborasi materi dengan permainan.
5.	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Jumat sehat (jalan sehat) 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Kegiatan jalan sehat dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengalami kelelahan setelah melakukan jalan sehat dengan jarak yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengisi pembelajaran dengan modifikasi permainan.

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas IX A dan kelas IX B. • Konsultasi dengan teman satu prodi. • Evaluasi pembelajaran. • Mengoreksi tugas kelas IX A dan kelas IX B. • Persiapan mengajar untuk hari sabtu. 	<p>bersama warga sekolah dengan mengelilingi lingkungan sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa belajar mengenai materi kesehatan olahraga dan peraturan permainan softball. • Pembagian tugas mengajar untuk hari sabtu. • Mendapat nilai tugas ke 2 untuk kelas IX A dan kelas IX B. 	<p>jauh.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa tidak memberikan nilai tugas ke 2 pada siswa tersebut.
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Briefing</i> kelompok PPL. • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Mengajar kelas IX C dan kelas IX D. • Konsultasi dengan teman satu prodi. • Konsultasi dengan guru pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Mengingatkan kembali terkait pembuatan laporan PPL di SMPN 1 Cangkringan. • Siswa belajar materi kesehatan olahraga dan peraturan permainan softball. • Kesepakatan materi minggu 	-	-

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi tugas kelas IX C dan kelas IX D. • Persiapan mengajar hari senin. 	<p>depan softball.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembagian tugas untuk hari senin. • Mengarahkan pembuatan RPP. • Mendapat nilai tugas ke 2 untuk kelas IX C dan kelas IX D. 		
7.	Minggu, 30 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi semua kegiatan selama 3 minggu 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menegetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran selama tiga minggu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian waktu kurang tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berusaha menyempurnakan pembagian waktu.

D.	MINGGU KE IV				
1.	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Upacara bendera hari senin. • Mengajar kelas VII A dan kelas VII B. • Konsultasi dengan teman satu prodi. • Persiapan mengajar hari selasa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Upacara bendera hari senin berjalan dengan lancar. • Siswa belajar materi bola kecil (permainan softball). • Pembagian tugas untuk hari selasa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa siswa perempuan yang kesulitan memukul bola. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memberikan contoh kembali tentang cara memukul bola.
2.	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Mengajar kelas VII C dan kelas VII D. • Diskusi dengan teman satu prodi. • Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Siswa belajar materi softball. • Pembagian tugas mengajar untuk hari rabu. • Mendapat arahan tentang cara memodifikasi permainan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kurang paham menerapkan peraturan softball dalam permainan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memodifikasi permainan softball menjadi sederhana.

		<ul style="list-style-type: none"> • Piket menjaga UKS SMPN 1 Cangkringan. • Persiapan mengajar untuk hari rabu. 			
3.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas VIII A dan kelas VIII B. • Diskusi dengan teman satu prodi. • Persiapan mengajar untuk hari kamis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Siswa belajar materi permainan bola kecil (softball) dan bermain softball. • Pembagian tugas mengajar untuk hari kamis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa masih kurang paham dengan peraturan softball dan ada beberapa siswa yang tidak bisa memukul maupun menangkap bola. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa kembali menjelaskan peraturan dan memberikan contoh teknik menangkap dan memukul bola.
4.	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Mengajar kelas VIII C dan kelas VIII D. • Diskusi dengan teman satu prodi. • Persiapan mengajar untuk hari jumat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Siswa belajar materi softball dan bermain softball. • Pembagian tugas mengajar untuk hari jumat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan dan pembelajaran berjalan lancar. 	-

5.	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Jumat bersih (kerja bakti). • Mengajar kelas IX A dan kelas IX B. • Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan. • Diskusi dengan teman satu prodi. • Persiapan mengajar untuk hari sabtu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Mahasiswa dan semua warga sekolah melakukan kegiatan kerja bakti di lingkungan sekolah. • Pembagian tugas mengajar untuk hari sabtu. • Terkait jam pelajaran terpotong kegiatan jumat bersih. Pembelajaran disesuaikan dengan sisa waktu yang tersedia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan kerja bakti memakan jam pertama kelas IX A. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berusaha mengajar sesuai dengan batas jam mengajar.
6.	Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Mengajar kelas IX C dan kelas IX D. • Kunjungan dosen pembimbing lapangan. • Konsultasi dengan teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Siswa belajar materi permainan bola kecil (softball). • Mendapat arahan dari dosen cara mengelola kelas. • Kesepakatan dari guru mengenai 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan yang berarti dalam proses pembelajaran, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. 	-

		<p>satu prodi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan. • Ekstrakurikuler pramuka. • Persiapan mengajar hari senin. 	<p>materi minggu depan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembagian tugas mengajar untuk hari senin. 		
7	Minggu, 6 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi pembelajaran selama satu minggu 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran yang berjalan satu minggu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan yang berarti dalam evaluasi pembelajaran selama satu minggu. 	

E.	MINGGU KE V				
1.	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Upacara bendera hari senin. • Mengajar kelas VII A dan kelas VII B. • Konsultasi dengan teman satu prodi. • Persiapan mengajar untuk hari selasa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Siswa melakukan tes kebugaran jasmani. • Pembagian tugas mengajar untuk hari selasa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kekurangan waktu dalam tes kebugaran jasmani kelas VII A dan kelas VII B. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memebagi siswa dalam beberapa kelompok kecil untuk bersama-sama melakukan tes kebugaran jasmani.
2.	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Mengajar kelas VII C dan kelas VII D. • Konsultasi dengan guru pembimbing. • Konsultasi dengan teman satu prodi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Siswa melakukan tes kebugaran jasmani. • Memodifikasi cara melakukan tes kebugaran jasmani. • Pembagian tugas mengajar untuk hari rabu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa siswa yang tidak mampu melakukan <i>item</i> tes kebugaran jasmani. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berusaha membantu siswa untuk melakukan <i>item</i> tes kebugaran jasmani.

		<ul style="list-style-type: none"> • Piket menjaga UKS SMPN 1 Cangkringan. • Persiapan mengajar untuk hari rabu. 			
3.	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Peringatan HAORNAS (Hari Olahraga Nasional) diisi dengan kegiatan jalan sehat dan apel. • Mengajar kelas VIII B. • Diskusi dengan teman satu prodi. • Persiapan mengajar untuk hari kamis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Seluruh warga sekolah dan mahasiswa mengikuti kegiatan jalan sehat dan apel dalam rangka memperingati HAORNAS. • Siswa melakukan serangkaian tes kebugaran jasmani. • Pembagian tugas mengajar untuk hari kamis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan HAORNAS kurang berjalan lancar, karena kurang kesiapan dari pihak sekolah sehubungan adanya akreditasi SMPN 1 Cangkringan. • Sebagian siswa perempuan tidak mampu melakukan <i>item</i> tes kebugaran jasmani. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru cepat tanggap dalam menangani peringatan HAORNAS dengan diisi kegiatan jalan sehat dan apel. • Mahasiswa membantu siswa dalam melakukan <i>item</i> tes kebugaran jasmani.
4.	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Mengajar kelas VIII C dan kelas VIII D. 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi, RPP dan media pembelajaran. • Siswa melakukan serangkaian tes kebugaran jasmani. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa siswa yang tidak mampu melakukan <i>item</i> tes kebugaran jasmani. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa membantu siswa dalam melakukan tes kebugaran jasmani.

		<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan teman satu prodi. • Kerja bakti untuk persiapan akreditasi SMPN 1 Cangkringan. • Persiapan mengajar untuk hari jumat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian tugas mengajar untuk hari jumat. • Seluruh warga sekolah melakukan kerja bakti persiapan akreditasi. 		
5.	Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah. • Jumat sehat (jalan sehat) • Mengajar kelas IX A dan kelas IX B. • Diskusi dengan teman satu prodi. • Menyiapkan lembar penilaian. • Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan. • Membuat daftar nilai siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh mahasiswa dan siswa melakukan kegiatan jalan sehat. • Guru dan karyawan melakukan persiapan berkas akreditasi. • Mendapat panduan cara membuat daftar nilai siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa kesulitan dalam mengisi nilai siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menghubungi guru pembimbing lapangan untuk mencari cara mengisi nilai siswa.

		<ul style="list-style-type: none"> • • • SMPN 1 Cangkringan mata pelajaran pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi. 			
6.	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan mahasiswa PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • DPL pamong secara formal menarik mahasiswa PPL. • Penyerahan kenang-kenangan. 	Tidak ada hambatan yang berarti.	-

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,



A.M Bandi Utama, M. Pd.
NIP. 19600410 198903 1 002

Guru Pembimbing Lapangan,



Daryanto, S.Pd. Jas
NIP. 19611109 198303 1 008

Mahasiswa,



Heru Setiawan
NIM. 12601244134

3	Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	Laporan Praktik Pengalaman Lapangan	-	Rp. 100.000,-	-	-	Rp.100.000,-
TOTAL							Rp.140.000,-

Keterangan : semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku dilokasi setempat.



Hadi Suparmo, S. Pd., M. Pd
NIP. 19680520 199203 1 010

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

AM Bandi Utama, M. Pd.
NIP. 19600410 198903 1 002

Mahasiswa

Heru Setiawan
NIM 12601244134



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

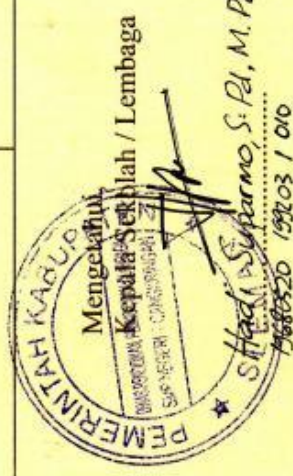
F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 1 CANGKRINGAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Wotratag, Wukirsari, Cangkringan, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : A.M BANDI UTAMA, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PSKR / FIK
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (DUA)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	15/8 - 2015	2	Pembuatan RPP	Canun	<i>[Signature]</i>
2	18/8 - 2015	2	Penelitian Pembelajaran	Canun	<i>[Signature]</i>
3	29/8 - 2015	2	Revisi bahan belajar	Canun	<i>[Signature]</i>
4	1/8 - 2015	2	Pembuatan Caporan PM	Canun	<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



12 September 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi PSKR

[Signature]
 Heru Setiawan

Ibnu Iskandar A

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani
Kelas / Semester : VIII / Ganjil
Pertemuan Ke- : 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mempraktikan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar beregu serta nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, memecahkan masalah, menghargai teman keberanian*.

C. Indikator

- 1.1.1 Peserta didik dapat melakukan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola volly.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu melakukan teknik dasar passing bawah sebanyak mungkin dalam waktu 1 menit.
 - Karakter Peserta didik yang diharapkan : Disiplin, Kerja sama, Percaya diri


E. Materi Pokok

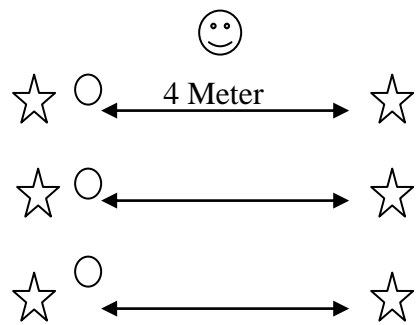
Permainan bola volly, passing bawah (terlampir).

F. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Komando
3. Latihan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi waktu	Metode
1	<p>Membuka pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik 2. Mengucap salam 3. Berdoa 4. Melakukan presensi 5. Melakukan apersepsi dan motivasi dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa yang kalian ketahui tentang bola volly dan teknik tekniknya? ➤ Tujuan pembelajaran saat ini yaitu Peserta didik mampu melakukan teknik dasar mengumpan bola dengan kaki bagian dalam, tepat kepada temannya dengan jarak 4 meter. 6. Peserta didik melakukan permainan pemanasan dengan cara ada satu peserta didik yang menjadi kucing yang merebut bola dan peserta didik lainnya mengelilinginya berusaha agar kucing tidak menyentuh bola. Jika kucing dapat menyentuh bola peserta didik yang memberikan bola kepada kucing bergantian menjadi kucing dan begitu seterusnya. <p>Formasi peserta didik</p> 	15 menit	Komando

	<p>Keterangan :</p> <p>☆ : peserta didik</p> <p>☺ : kucing</p> <p>○ : bola</p>		
2	<p>Inti Pembelajaran</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Guru memberikan perintah kepada peserta didik untuk mencoba passing bawah kepada temannya.</p> <p>Setelah peserta didik mencoba passing baawah kepada temannya, guru menjelaskan cara melakukan passing bawah kepada peserta didik.</p> <p>Elaborasi</p> <p>Guru membagi peserta didik sehingga masing-masing 2 peserta didik satu kelompoknya.</p> <p>Masing-masing peserta didik dalam kelompok melakukan passing bawah kepada rekannya dengan jarak 4 meter dan harus tepat kepada rekannya.</p> <p>Formasi pembelajaran</p>  <p>Keterangan :</p> <p>☺ : guru</p> <p>☆ : peserta didik</p> <p>○ : bola</p> <p>↔ : arah bola</p>	55 Menit	Demonstrasi Latihan

	<p>Kemudian guru bertanya kepada peserta didik : apakah ada yang belum jelas tentang cara melakukan passing bawah dalam permainan bola volly?</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Peserta didik diberi kesempatan bermain bola volly dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 2 tim. 2. Kedua tim tersebut bermain bola volly menggunakan teknik passing bawah. 3. Tidak diperkenankan menggunakan passing atas. <p>Setelah itu peserta didik bermain bola volly dengan peraturan yang sesungguhnya.</p>		
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan pendinginan berupa permainan tebak-tebakan dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dikondisikan membentuk lingkaran. b. Guru memberikan kata untuk ditebak yaitu hewan yang tidak mempunyai daun telinga, berkaki 2, hidup didarat. c. Peserta didik secara berurutan menyebutkan hewan dengan ciri-ciri tersebut, jika ada peserta didik yang tidak bisa menjawab harus bernyanyi lagu wajib nasional. - Guru mengevaluasi jalannya 	10 menit	Komando

	<p>pembelajaran dengan melibatkan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran bola volly passing bawah. - Guru memberikan penugasan kepada peserta didik untuk mengulangi gerakan passing bawah diluar jam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuannya dalam melakukan passing bawah. - Berdoa - Memberikan salam - Penutup 		
--	--	--	--

H. Alat, Sumber, Media, dan Fasilitas

1. Alat :

- a. Bola volly
- b. Peluit

2. Sumber :

- a. Buku “Teknik Dasar Bermain Bola Volly, Mellius Ma’u, S.H. dan J Santoso, cakrawala, 2014

3. Media :

- a. Peragaan Guru

4. Fasilitas :

- a. Lapangan bola volly

I. Rubik Penilaian

Rubrik Penilaian Pengamatan Sikap

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	Nilai
Peserta didik dapat melakukan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola volly	1. Disiplin	0 -	
		10	
		0	
	Jumlah Nilai		

Jumlah skor max : 100

Rubrik Penilaian Kognisi

Indikator	Pertanyaan yang diajukan	Skor	Nilai
Peserta didik dapat melakukan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola volly	1. Sebutkan ada berapa teknik dalam bola volly!	0 – 30	
	2. Sebutkan urutan melakukan passing bawah!	0 – 40	
	3. Jelaskan mengapa passing harus akurat dan tepat sasaran!	0 – 30	
	Jumlah Nilai		

Jumlah skor max :100

Rubrik Penilaian Psikomotor

Indikator	Jenis keterampilan	Skor	Nilai
Peserta didik dapat melakukan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola volly	1. Peserta didik melakukan teknik dasar passing bawah, tepat sasaran kepada temannya dengan jarak 4 meter.	0 –	
		10	
		0	
	Jumlah Nilai		

Jumlah skor max :100

Teknik Penilaian :

Pengamatan Sikap (Afeksi)

$$N = \frac{\Sigma \text{Skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{Skor maksimal}} \times 40$$

Penilaian Pengetahuan (Kognisi)

$$N = \frac{\Sigma \text{Skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{Skor maksimal}} \times 40$$

Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

$$N = \frac{\Sigma \text{Skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{Skor maksimal}} \times 60$$

JUMLAH NILAI

Indikator	Afeksi	Kognisi	Psikomotor	JML	Keterangan
	40 %	40 %	60%		
Peserta didik dapat melakukan teknik dasar mengumpan bola dengan kaki bagian dalam					

Keterangan : Batas Tuntas lihat SKBM

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui :

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Cangkringan

Guru Pembimbing Lapangan

Hadi Suparmo, S. Pd, M. Pd

NIP. 19680520 199203 1 010

Daryanto, S.Pd. Jas

NIP. 19611109 198303 1 008

Permainan Bola Volly

1. Pembelajaran Teknik Dasar Passing

Passing adalah mengoperkan bola kepada teman sebangkunya dengan teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Pembelajaran Teknik Passing Bawah

Cara melakukan passing bawah adalah sebagai berikut:

- berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan lutut ditebuk
- rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan hingga kedua ibu jari sejajar
- lakukan gerakan mengayunkan kedua lengan secara bersamaan dari bawah ke atas hingga setinggi bahu
- saat bola tersentuh kedua lengan, lutut diluruskan
- perkenaan bola yang baik tepat pada lengan di atas pergelangan tangan

Bentuk-bentuk pembelajaran passing bawah

Tujuan pembelajaran mem-passing bawah adalah untuk mengkombinasikan teknik gerakan-gerakan mem-passing bawah yang telah dipelajari. Setelah peserta didik melakukan gerakan mem-passing bawah coba rasakan gerakan-gerakan mem-passing bawah yang mudah dan sulit dilakukan. mengapa teknik tersebut mudah dan sulit dilakukan? temukan jawabannya dengan mengamati, menganalisa, gerakan-gerakan tersebut.

Bentuk-bentuk pembelajaran passing bawah antara lain:

Memantulkan bola ke lantai kemudian mem-passing bawah dengan kedua tangan. Caranya sebagai berikut:

- berdiri tegak, kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang
- pantulkan bola ke lantai
- pada saat bola melambung, lalu bola tersebut di-passing-kan dengan kedua tangan yang berkaitan
- poros atau pusat gerakan berada pada kedua bahu

- lakukan pembelajaran ini secara berulang-ulang di tempat dan dilanjutkan dengan gerakan meju mundur serta menyamping. selama pembelajaran teknik dasar permainan bola voli ini, coba amati dan rasakan perkenaan bola dengan tangan, dan tenaga yang disalurkan ke bola sehingga bola memantul dengan baik.

Cara selanjutnya adalah melambungkan bola ke atas kemudian passing bawah dengan kedua lengan. Ini dilakukan jika cara pertama sudah dapat dikuasai dengan baik.

Pelaksanaan Pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- berdiri sikap melangkah, kedua kaki sedikit ditekuk
- lambungkan bol dengan kedua tangan
- pada waktu bola meluncur ke bawah lakukan passing dengan kedua tangan yang dimulai dari gerakan merapatkan kedua tangan dengan kaitan pada telapak tangan, kemudian mengayunkan kedua tangan ke depn atas dengan posisi kedua tangan lurus dan perkenaan bola pada lengan tangan bagian bawah (di atas pergelangan tangan)
- selama pembelajaran ini coba amati dan rasakan perkenaan bola dengan tangan, dan tenaga yang disalurkan ke bola sehingga bola memantul dengan baik.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani
Kelas / Semester : IX / 1
Pertemuan Ke- : 1
Alokasi Waktu : 1x 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

7. Menerapkan budaya hidup sehat.

B. Kompetensi Dasar

7.1 Melakukan identifikasi penyebab kebakaran (merokok, zat yang mudah terbakar, nyala api terbuka)

7.2 Mengidentifikasi cara menghindari bahaya kebakaran.

C. Indikator

7.1.1 Mengetahui identifikasi penyebab kebakaran (merokok, zat yang mudah terbakar, nyala api terbuka).

7.2.1 Mengetahui cara menghindari bahaya kebakaran.

D. Tujuan

1. Peserta didik mampu menyebutkan 2 dari 6 penyebab kebakaran dan cara menganggulinga.

2. Peserta didik mampu menyebutkan 3 cara menghindari kebakaran.

E. Materi Pokok

Kebakaran

(terlampir)

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi

2. Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi waktu	Metode
1	<p>Pendahuluan :</p> <p>a. Mengucapkan salam</p> <p>b. Berdoa</p> <p>c. Melakukan presensi</p> <p>d. Memberikan apersepsi dan motivasi :</p> <p style="padding-left: 40px;">Belum lama ini ada kabar bahwa merapi kembali aktif, namun ternyata bukan merapi yang aktif lagi. Gunung merbabu yang mengalami kebakaran pada lerengnya.</p> <p>e. Peserta didik mampu menyebutkan 2 dari 6 penyebab kebakaran dan cara menganggulinga.</p>	15 Menit	Ceramah
2	<p>Inti Pembelajaran</p> <p>- <i>Eksplorasi</i></p> <p>Guru memerintahkan peserat didik tentang apa yang kalian ketahui tentang kebakaran dan penyebabnya.</p> <p>Kemudian guru menjelaskan materi kebakaran.</p> <p>- <i>Elaborasi</i></p> <p>Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, kemudian peserta didik mendiskusikan upaya penanggulangan bahaya kebakaran.</p>	55 Menit	Ceramah Diskusi

	<p>- <i>Konfirmasi</i></p> <p>Melakukan umpan balik positif dengan cara menanyakan kembali kepada peserta didik :</p> <p>Ada yang masih belum jelas tentang kebakaran dan cara penanggulanginya yang telah dijelaskan tadi?</p> <p>Apakah ada yang mau mengungkapkan pendapat tentang kebakaran yang telah dijelaskan tadi oleh pak guru?</p>		
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengevaluasi jalannya pembelajaran dengan melibatkan peserta didik. - Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran kesehatan olahraga. - Guru memberikan penugasan kepada peserta didik yaitu peserta didik merangkum pembelajaran yang baru saja dipelajari. - Berdoa - Memberikan salam - Menutup pembelajaran. 	10 Menit	Penugasan

H. Alat, Sumber, Media, dan Fasilitas

1. Alat :
 - a. Laptop,
 - b. Proyektor
2. Sumber :
 - a. Modul Penjasorkes kelas VII semester genap
3. Media :
 - a. Ppt kesehatan olahraga

4. Fasilitas :
- a. Ruang kelas,
 - b. Papan tulis

I. Rubik Penilaian

Rubrik Penilaian Pengamatan Sikap Kesehatan

Indikator	Aspek yang dinilai	Tanda ceklis (√)
7.1.1 Mengetahui identifikasi penyebab kebakaran (merokok, zat yang mudah terbakar, nyala api terbuka).	1. Antusiasisme 2. Partisipasi 3. Kerjasama 4. Ketelitian 5. Disiplin	
7.2.1 Mengetahui cara menghindari bahaya kebakaran.		
	Jumlah Nilai	

Jumlah skor max : $5 \times 20 = 100$

Rubrik Penilaian Kognisi Kesehatan

Indikator	Pertanyaan yang diajukan	Skor	Nilai
7.1.1 Mengetahui identifikasi penyebab kebakaran (merokok, zat yang mudah terbakar, nyala api terbuka).	1. Sebutkan macam-macam penyebab kebakaran!	2	
	2. Jelaskan secara ilmiah mengapa kebakaran bisa terjadi!	2	
	3. Jelaskan sumber terjadinya kebakaran hutan!	2	
	4. Jelaskan cara pencegahan kebakaran dirumah!	2	
7.2.1 Mengetahui cara menghindari bahaya kebakaran.	5. Jelaskan upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan kebakaran hutan!	2	
	Jumlah Nilai		

Jumlah skor max : $10 \times 10 = 100$

Rubrik Penilaian Psikomotor Kesehatan

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor
7.1.2 Mengetahui identifikasi penyebab kebakaran (merokok, zat yang mudah terbakar, nyala api terbuka).	1. Melakukan identifikasi penyebab kebakaran (merokok, zat yang mudah terbakar, nyala api terbuka). 2. Melakukan identifikasi cara menghindari bahaya kebakaran.	5
7.2.1 Mengetahui cara menghindari bahaya kebakaran.		5
	Jumlah Nilai	

Jumlah skor max : $10 \times 10 = 100$

Teknik Penilaian :

$$\text{JUMLAH NILAI} = \frac{\sum (\text{Nilai Afektif} + \text{Nilai Kognisi} + \text{Nilai Psikomotor})}{3}$$

3

Keterangan : Batas Tuntas lihat SKBM (70)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Cangkringan , Agustus 2015
Guru Mapel PJOK.

HADI SUPARMO, S.Pd, M.Pd.

NIP.19680520 199203 1 010

DARYANTO, S.Pd.Jas.

NIP.19611109 198303 1 008

Kebakaran

Pengertian

Kebakaran adalah suatu reaksi oksidasi eksotermis yang berlangsung dengan cepat dari suatu bahan bakar yang disertai dengan timbulnya api/penyalaan.

Tiga unsur penting dalam kebakaran antara lain:

- Bahan bakar dalam jumlah yang cukup

Bahan bakar dengan bahan padat , cair atau uap /gas

- Zat pengoksidasi/oksigen dalam jumlah yang cukup
- Sumber nyala yang cukup untuk menyebabkan kebakaran

Hal-hal yang perlu diketahui untuk mencegah kebakaran/peledakan:

- Sifat-sifat dan bahan-bahan yang dapat terbakar dan meledak
- Proses terjadinya kebakaran dan peledakan
- Tata cara penanganan dalam upaya mengurangi kemungkinanterjadinya bahaya kebakaran dan peledakan

Cara mengatasi kebakaran:

1. Membuat menara pengamat yang tinggi berikut ala telekomunikasi
2. Melakukan patroli untuk mengantisipasi kemungkinan kebakaran
3. Menyediakan sistem transportasi mobil pemadam kebakaran yang siap digunakan
4. Melakukan pemotretan citra secara berkala, terutama di musim kemarau untuk memantau wilayah hutan dengan titik api cukup tinggi yang merupakan rawan kebakaran

Apabila terjadi kebakaran hutan maka cara yang dapat dilakukan untuk melakukan pemadaman kebakaran hutan adalah sebagai berikut;

1. Melakukan penyemprotan air secara langsung apabila kebakaran hutan bersekala kecil
2. Jika api dari kebakaran berskala luas dan besar, kita dapat melokalisasi api dengan membakar dan mengarahkan api ke pusat pembakaran, yaitu umumnya dimulai dari area yang menghambat jalannya api seperti sungai, danau dan jalan
3. Melakukan penyemprotan air secara merata dari udara dengan menggunakan helikopter.
4. Membuat hujan buatan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani
Kelas / Semester : VII / Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mempraktikan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar beregu serta nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, memecahkan masalah, menghargai teman keberanian*.

C. Indikator

- 1.1.1 Peserta didik dapat melakukan teknik dasar mengumpan bola dengan kaki bagian dalam.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu melakukan teknik dasar mengumpan bola dengan kaki bagian dalam, tepat kepada temannya dengan jarak 4 meter.
 - Karakter Peserta didik yang diharapkan : Disiplin, Percaya diri, Kerja sama

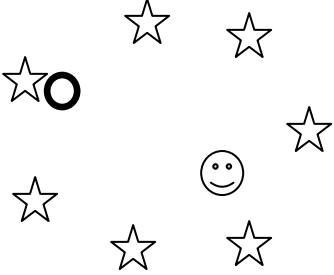
E. Materi Pokok

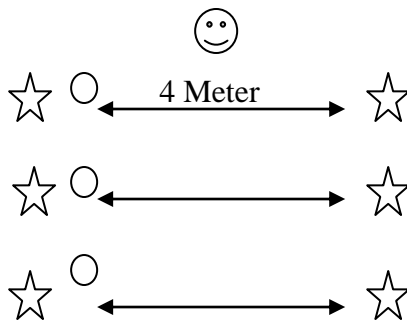
Permainan sepakbola, mengumpan (passing) dengan kaki bagian dalam (Terlampir).

F. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Komando
3. Latihan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi waktu	Metode
1	<p>Membuka pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik 2. Mengucap salam 3. Berdoa 4. Melakukan presensi 5. Melakukan apersepsi dan motivasi dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa yang kalian ketahui tentang sepakbola dan teknik tekniknya? ➤ Tujuan pembelajaran saat ini yaitu Peserta didik mampu melakukan teknik dasar mengumpan bola dengan kaki bagian dalam, tepat kepada temannya dengan jarak 4 meter. 6. Peserta didik melakukan permainan pemanasan dengan cara ada satu peserta didik yang menjadi kucing yang merebut bola dan peserta didik lainnya mengelilinginya berusaha agar kucing tidak menyentuh bola. Jika kucing dapat menyentuh bola peserta didik yang memberikan bola kepada kucing bergantian menjadi kucing dan begitu seterusnya. <p>Formasi peserta didik</p> 	15menit	Komando

	<p>Keterangan :</p> <p>☆ : peserta didik</p> <p>☺ : kucing</p> <p>○ : bola</p>		
2	<p>Inti Pembelajaran</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Guru memberikan perintah kepada peserta didik untuk mencoba mnegumpan bola dengan kaki bagian dalam kepada temannya.</p> <p>Setelah peserta didik mencoba mengumpan bola dengan kaki bagian dalam kepada temannya, guru menjelaskan cara mengumpan bola dengan kaki bagian dalam kepada salah satu peserta didik.</p> <p>Elaborasi</p> <p>Guru membagi peserta didik sehingga masing-masing 2 peserta didik satu kelompoknya.</p> <p>Masing-masing peserta didik dalam kelompok melakukan passing kepada rekannya dengan jarak 4 meter dan harus tepat kepada rekannya.</p> <p>Formasi pembelajaran</p>  <p>Keterangan :</p> <p>☺ : guru</p> <p>☆ : peserta didik</p>	55 Menit	Demontrasi Latihan

	<p>○ : bola</p> <p>↔ : arah bola</p> <p>Kemudian guru bertanya kepada peserta didik : apakah ada yang belum jelas tentang cara passing bola menggunakan kaki bagian dalam?</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Peserta didik ditandingkan dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 2 tim. 2. Kedua tim tersebut bertanding sepakbola menggunakan teknik passing kaki bagian dalam. 3. Setiap tim memiliki gawang berupa bola. <p>Setelah itu peserta didik bertanding dengan aturan yang sebenarnya dalam permainan sepakbola.</p>		
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan pendinginan berupa permainan tebak-tebakan dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dikondisikan membentuk lingkaran. b. Guru memberikan kata untuk ditebak yaitu hewan yang tidak mempunyai daun telinga, berkaki 2, hidup didarat. c. Peserta didik secara berurutan menyebutkan hewan dengan ciri-ciri tersebut, jika ada peserta didik yang tidak bisa menjawab akan dihukum. - Guru mengevaluasi jalannya 	10 menit	Komando

	<p>pembelajaran dengan melibatkan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran sepakbola passing kaki bagian dalam. - Guru memberikan penugasan kepada peserta didik untuk mengulangi gerakan passing dengan kaki bagian dalam diluar jam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuannya dalam melakukan passing. - Berdoa - Memberikan salam - Penutup 		
--	--	--	--

H. Alat, Sumber, Media, dan Fasilitas

1. Alat :

- a. Bola sepak
- b. Cones
- c. peluit

2. Sumber :

- a. Buku “Teknik Dasar Bermain Sepakbola, Mellius Ma’u, S.H. dan J Santoso, cakrawala, 2014

3. Media :

- a. Peragaan Guru

4. Fasilitas :

- a. Lapangan sepakbola

I. Rubik Penilaian

Rubrik Penilaian Pengamatan Sikap

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor	Nilai
Peserta didik dapat melakukan teknik dasar mengumpan bola dengan kaki bagian dalam	1. Disiplin	0 - 10 0	
	Jumlah Nilai		

Jumlah skor max : 100

Rubrik Penilaian Kognisi

Indikator	Pertanyaan yang diajukan	Skor	Nilai
Peserta didik dapat melakukan teknik dasar mengumpan bola dengan kaki bagian dalam	1. Sebutkan ada berapa teknik dalam sepakbola!	0 – 30	
	2. Sebutkan urutan melakukan passing dengan kaki bagian dalam!	0 – 40 0 – 30	
	3. Jelaskan mengapa passing harus akurat dan tepat sasaran!		
	Jumlah Nilai		

Jumlah skor max :100

Rubrik Penilaian Psikomotor

Indikator	Jenis keterampilan	Skor	Nilai
Peserta didik dapat melakukan teknik dasar mengumpan bola dengan kaki bagian dalam	1. Peserta didik melakukan teknik dasar passing bola dengan kaki bagian dalam, tepat sasaran kepada temannya dengan jarak 4 meter.	0 –	
		10 0	
	Jumlah Nilai		

Jumlah skor max :100

Teknik Penilaian :

Pengamatan Sikap (Afeksi)

$$N = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 40$$

Penilaian Pengetahuan (Kognisi)

$$N = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 40$$

Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

$$N = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 60$$

JUMLAH NILAI

Indikator	Afeksi	Kognisi	Psikomotor	JML	Keterangan
	40 %	40 %	60%		
Peserta didik dapat melakukan teknik dasar mengumpan bola dengan kaki bagian dalam					

Keterangan : Batas Tuntas lihat SKBM

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Cangkringan , Agustus 2015
Guru Mapel PJOK.

HADI SUPARMO, S.Pd, M.Pd.

NIP.19680520 199203 1 010

DARYANTO, S. Pd.Jas.

NIP.19611109 198303 1 008

Teknik passing kaki bagian dalam pada permainan sepakbola

Sepakbola adalah olahraga yang sangat digemari di dunia. Bukan hanya kaum pria, namun kaum wanita juga sangat menggemari permainan ini. Sepakbola memiliki teknik-teknik sendiri dalam permainannya, seperti passing, shooting, dribbling dan lain-lainnya. Dalam media pembelajaran kali ini akan dijelaskan bagaimana cara melakukan teknik passing kaki bagian dalam dengan benar.

Berikut adalah urutan cara melakukan passing kaki bagian dalam pada permainan sepakbola.

1. Pada saat akan melakukan passing, salah satu kaki tumpu sejajar dengan bola dan kaki yang untuk menendang berada dibelakang bola.
2. Ayunkan kaki ayun ke belakang kemudian kenakan kaki pada bagian dalam.
3. Pada saat perkenaan dengan bola usahakan posisi kaki melintang sehingga bola akan bergerak lurus ketika terkena kaki bagian dalam.
4. Beri tekanan pada saat kaki mengenai bola sehingga bola akan bergerak dengan cepat.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
Kelas / Semester : VII / 1
Pertemuan Ke- : 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mempraktikkan teknik dasar salah satu nomor olah raga bola kecil beregu dan perorangan, serta nilai kerjasama, kejujuran dan menghormati lawan **)

C. Indikator

- 1.2.1. Peserta didik mampu melakukan permainan softball dengan bekerja sama, jujur dan menghormati lawan.
- 1.2.2. Peserta didik mengetahui cara melakukan teknik dasar softball menangkap dan memukul bola.
- 1.2.3. Peserta didik mampu mempraktikkan teknik dasar softball menangkap dan memukul bola.
- 1.2.4. Peserta didik mampu mempraktikkan permainan softball yang telah dimodifikasi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mengetahui cara melakukan teknik dasar softball menangkap dan memukul bola.
2. Peserta didik mampu mempraktikkan teknik dasar softball menangkap dan memukul bola.
3. Peserta didik mampu mempraktikkan permainan softball yang telah dimodifikasi.

E. Materi


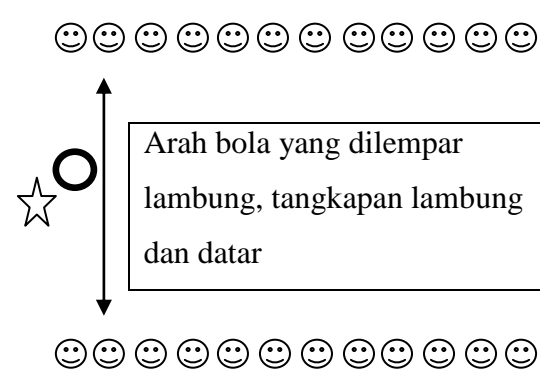
Permainan Bola Kecil Softball

F. Metode

1. Komando
2. Demonstrasi
3. Latihan
4. Penugasan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">- Berbaris,- Berdoa,- Presensi,- Apersepsi dan Motivasi- Menjelaskan Tujuan Pembelajaran- Pemanasan :<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berlari mengelilingi lapangan sebanyak 2 kali putaran.• Peserta didik putra dan putri dibagi menjadi 2 tim.• Masing-masing tim putra dan putri bermain permainan bola tangan mini dengan aturan:<ul style="list-style-type: none">- Masing-masing tim memiliki gawang dari holahop.- Peserta didik harus berusaha memasukan bola sebanyak-banyak nya ke gawang lawang.	15 menit	Komando
2	<p>Inti Pembelajaran</p> <p>➤ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memerintahkan peserta didik mencoba sesuai dengan kemampuan masing-masing untuk menangkap dan melempar bola.- Kemudian guru mendemonstrasikan teknik menangkap bola dan melempar bola.- Peserta didik mencoba melakukan lempar bola lambung.- Peserta didik mencoba menangkap bola lambung dan mendarat ditanah.	55 menit	Demonstrasi Latihan

	<p style="text-align: center;">Macam-macam teknik menangkap</p>  <p style="text-align: center;">Teknik menangkap bola bergulir di tanah Teknik menangkap bola lambung Teknik menangkap bola lurus</p> <p>Formasi pembelajaran :</p>  <p>Arah bola yang dilempar lambung, tangkapan lambung dan datar</p> <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☺ : peserta didik ○ : bola ↖ : arah bola ☆ : guru <p>➤ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meluruskan kesalahan-kesalahan yang masih dilakukan oleh peserta didik. - Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk melakukan lempar tangkap kembali sesuai instruksi dari guru. <p>➤ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dibagi kedalam 2 tim. - Peserta didik bermain softball dengan peraturan yang telah dimodifikasi. 		
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Game pendinginan - Peserta didik membuat lingkaran dan kemudian bermain domi kado. - Guru bersama-sama dengan peserta didik 	15 menit	Komando Penugasan

	<p>membuat rangkuman/simpulan pelajaran;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; - Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik - Berbaris - Berdoa - Membubarkan peserta didik 		
--	--	--	--

H. Alat, Sumber, Media, dan Fasilitas

1. Alat :
 - a. Bola softball,
 - b. Stick softball,
 - c. Glove
2. Sumber :
 - a. Modul Penjasorkes kelas VII semester genap
3. Media :
 - a. Demonstrasi guru,
 - b. Gambar cara menangkap dan melempar bola
4. Fasilitas :
 - a. Lapangan sepakbola

I. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh instrumen
Aspek Afektif Peserta didik mampu melakukan permainan softball dengan bekerja sama, jujur dan menghormati lawan.	Tes observasi	Lembar observasi	Dapat bekerja sama dengan tim, bermain jujur dan bisa menghormati lawan
Aspek Kognitif Peserta didik mengetahui cara melakukan teknik dasar softball menangkap dan memukul bola.	Tes tertulis	Pilihan ganda atau uraian	Bagaimana cara menangkap bola softball yang mendatar?
Aspek Psikomotor	Tes praktik	Tes contoh kinerja	Melakukan teknik dasar menangkap dan melempar bola

1. Teknik penilaian:

- Tes unjuk kerja (psikomotor):

Lakukan teknik dasar passing (dada, pantul dan dari atas kepala)

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = ----- X 50

Jumlah skor maksimal

- Pengamatan sikap (afeksi):

Mainkan permainan bolabasket dengan peraturan yang telah dimodifikasi. Taati aturan permainan, kerjasama dengan teman satu tim dan tunjukkan perilaku sportif.

Keterangan:

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek (√) mendapat nilai 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlahskor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30$$

- Kuis/*embedded test* (kognisi):

Jawab secara lisan atau peragakan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak dalam permainan bolabasket

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 20$$

Nilai akhir yang diperoleh siswa = Nilai tes unjuk kerja + nilai observasi + nilai kuis

2. Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN

UNJUK KERJA TEKNIK DASAR PERMAINAN SOFTBALL

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
1. Posisi badan saat menangkap bola mendarat ditanah				
2. Posisi badan saat menangkap bola lambung				
3. Posisi badan saat melempar bola				
4. Bentuk lemparan bola melambung				
5. Bentuk lemparan bola mendarat				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 20				

RUBRIK PENILAIAN
PERILAKU DALAM PERMAINAN SOFTBALL

Perilaku yang Diharapkan	CEK (√)
1. Bekerja sama dengan teman satu tim	
2. Jujur dalam bermain softball	
3. Mentaati peraturan	
4. Bersungguh-sungguh dalam bermain	
5. Menunjukkan sikap menghargai lawan	
JUMLAH	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 5	

RUBRIK PENILAIAN
PEMAHAMAN KONSEP GERAK DALAM PERMAINAN BOLABASKET

Pertanyaan yang Diajukan	Kualitas Jawaban			
	1	2	3	4
1. Bagaimana posisi kaki saat menangkap bola mendatar ditanah?				
2. Bagaimana posisi badan yang benar saat menangkap bola yang mendatar ditanah?				
JUMLAH				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 8				

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Cangkringan , Agustus 2015
Guru Mapel PJOK.

HADI SUPARMO, S.Pd, M.Pd.
NIP.19680520 199203 1 010

DARYANTO, S.Pd.Jas.
NIP.19611109 198303 1 008

PERMAINAN SOFTBALL

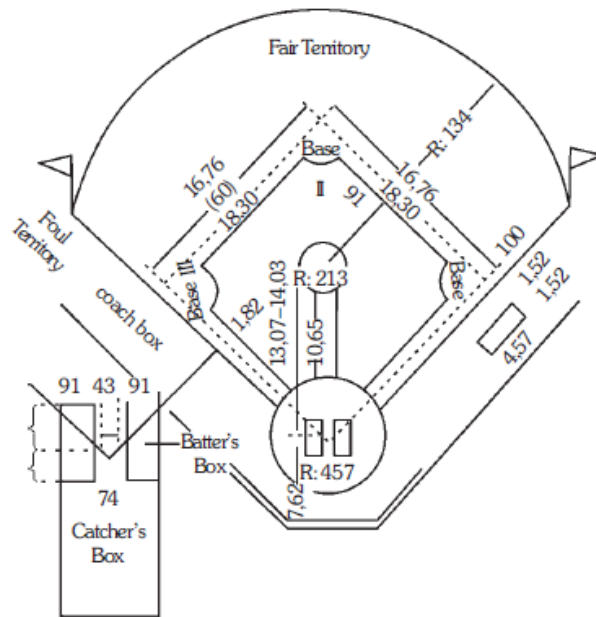
Permainan Softball. Permainan ini diciptakan oleh George Hansock (Amerika Serikat) dan dimainkan pertama kali di Chicago. Peraturan permainan dibuat oleh Lewis Robert tahun 1906 dan pada tahun 1916 diperbaiki oleh Matthew. Pada tahun 1930, ada perubahan permainan dari indoor ke outdoor oleh H. Fischer dan M.J. Ponley. Pada tahun 1968, permainan softball diperkenalkan di Asia, ketika dilakukan kejuaraan di Manila. Softball pertama kali dipertandingkan di Indonesia pada PON VII di Surabaya tahun 1969.

a. Peraturan Permainan Softball

Lapangan

Lapangan softball berbentuk segi empat, panjang setiap sisinya 16,76 m. Ukuran lapangan softball adalah sebagai berikut.

1. Panjang setiap sisinya 16,76 m.



2. Jarak dari home base ke tempat pelempar adalah 13,07 m.
3. Tempat pelempar berdiri (pitcher plate), berukuran $\pm 60 \times 15$ m.
4. Permainan softball mempunyai tiga tempat hinggap pelari yang disebut base. Base terdiri atas base I, II, dan III, sedang base IV langsung dilewati. Base IV merupakan tempat untuk memukul (home base). Setiap base terbuat dari karet atau kanvas yang merupakan bantalan, dengan ukuran masing-masing base 38×38 cm dan tebal 5-12,5 cm, kecuali home base berukuran $42,5 \times 21,5/22$ cm sisi puncaknya berukuran 30 cm.
5. Perpanjangan garis dari home base ke base I dan II disebut garis batas/ sektor, gunanya untuk menentukan bola itu jatuhnya di dalam atau di luar garis batas.

b. Perlengkapan pemain

Setiap tim harus menggunakan seragam softball dan topi yang bernomor, serta alat lain untuk penjaga.



Perlengkapan untuk para penjaga, antara lain:

1. Pemain penjaga memakai glove (semacam sarung tangan) yang terbuat dari kulit agak tebal, berukuran 38×38 cm dan beratnya 283 gram. Untuk penjaga belakang atau Catcher, selain memakai glove juga mengenakan pelindung muka atau kepala yang disebut masker/face mask dan pelindung badan yang disebut body protector.
2. Bola terbuat dari kulit yang di dalamnya terdiri atas campuran gabus dan karet. Lingkaran bola 30 cm dan berat bola 190 gram.
3. Alat pemukul atau stick yang dipakai harus sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh PB PERBASASI yang panjangnya tidak lebih dari 40 cm.

Cara-cara Bermain Softball

a. Peraturan permainan softball, meliputi:

1. Jumlah pemain dalam satu regu terdiri atas 9 orang.
2. Pertandingan dipimpin oleh wasit, di setiap base ditempatkan seorang pembantu wasit (umpire) yang disebut base umpire.
3. Lamanya permainan ditentukan oleh inning, yaitu sebanyak 7 inning. Adapun yang dimaksud satu inning adalah setiap regu bermain sekali giliran memukul dan sekali giliran menjaga.

b. Permainan

1. Untuk menentukan siapa yang menjadi regu penjaga (home team/HT) dan siapa regu pemukul (visiting team/VT) harus dilakukan undian (toss) dengan uang logam.

2. Permainan dilakukan sebanyak tujuh inning. Untuk pertandingan antarsekolah dapat dibatasi dengan waktu 1½ jam, tetapi dengan catatan sesudah mencapai 5 inning penuh (perjanjian setempat).
3. Apabila suatu regu tidak datang di lapangan pada waktu bertanding, regu tersebut dinyatakan kalah, dan regu yang menang dapat nilai 7- 0.
4. Nilai tidak dihitung jika terjadinya bersamaan dengan terjadinya out yang ke-3 di first base atau di katuk di tempat lain (sebelum mencapai base).

c. Pitching

1. Pitcher harus berdiri di pitcher's plate atau kedua kaki cukup menyentuh plate dengan tumit ujung kaki.
2. Pitcher harus menghadap ke batter.
3. Pitcher harus memegang bola jika akan melakukan pitching dan harus di depan badan.
4. Pada waktu melakukan pitching, pitcher hanya boleh melangkah satu langkah ke depan/ke arah batter dan gerakan harus simultan.
5. Putaran lengan hanya satu kali (ke belakang).
6. Pitcher hanya boleh menahan bola selama 30 detik.
7. Antarkotak bola dengan glove paling cepat 2 glove.
8. Pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut di atas oleh pitcher, dinyatakan ilegal pitch (tidak sah),
9. Jika terjadi ilegal pitch, bola dinyatakan mati, pelari dari base maju satu base, pemukul (batter) memperoleh tambahan bola.

d. Batting

1. Pemukul harus berdiri di dalam batter's box, sebab jika salah satu kaki keluar dari batter's box pada waktu pemukul bola dan kena, baik fair ball maupun foul ball, maka dinyatakan mati (out).
2. Pemukul harus sesuai urutan pemukul atau harus sesuai dengan daftar pemain yang ada di panitia.
3. Apabila terjadi out ke-3 (mati ke-3) pada waktu seorang batter belum menyelesaikan gilirannya maka dia akan menjadi pemukul pertama pada inning berikutnya.

e. Strike

Strike dinyatakan kepada batter, apabila:

1. Pemukul berhasil atau tidak berhasil memukul bola dari pitcher yang masuk strike zone maupun yang tidak termasuk strike zone; apabila hal itu terjadi pada strike III dan ditangkap catcher, batter, dinyatakan out. Atau jika kurang dari 2 out, bola dilepaskan oleh catcher dan first base ada pelari, batter dinyatakan out.
2. Foul tape yang ditangkap catcher.
3. Foul ball yang terjadi sebelum pukulan ke-3 dan tidak tertangkap oleh fielder (penjaga).
4. Bola dari pitcher yang dipukul oleh batter tetapi tidak kena.

f. Sliding

Sliding, yaitu berhenti pada suatu base sambil mengerem dengan cara menjatuhkan badan ke muka atau ke belakang agar sukar di-tick.

g. Mematikan lawan (men-tick)

Pelaksanaannya:

1. Tick sebelum pelari sampai di base (bola tidak boleh dilepas oleh penjaga).
2. Jika seorang berlari menuju suatu base maka cukup membakar atau menginjak base yang akan dituju pelari.
3. Regu pemukul dinyatakan tiga kali mati, maka diadakan pertukaran posisi jaga

h. Cara mendapatkan angka

Pelaksanaannya:

1. Setiap pelari dengan pukulan yang baik dan dapat kembali melampaui home base mendapatkan nilai 1 (satu), pemain tetap ada di base (tidak keluar).
2. Bola dipukul melambung, langsung dinyatakan mati serta pelari lain harus kembali ke base yang semula ditempati agar tidak dibakar basenya, pelari yang kembali dapat di-tick.
3. Home run, terjadi apabila bola yang dipukul tidak dapat ditangkap, dengan nilai 2.

Beberapa Hal Penting dalam Permainan Softball

Berikut ini hal-hal yang harus diperhatikan dalam permainan softball, yaitu:

- Terjadi masalah di lapangan, jika ada pemain yang melakukan gerakan yang salah pada saat melambungkan bola atau ada pemain mengganggu.
- Apabila terjadi angka seri sampai inning 7 maka pertandingan dilanjutkan dengan inning, dan jika masih seri serta kondisi tidak memungkinkan maka pertandingan diulang.
- Tim yang menolak bermain pada waktu yang sudah ditentukan atau play ball maka dinyatakan kalah 7-0.
- Time out 1 kali setiap inning selama 1 menit.

Faktor Keselamatan

Untuk faktor keselamatan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam permainan softball, yaitu:

- Setiap tim berpakaian softball dan cap. Di depan pakaian dituliskan nama daerah atau klub, sedangkan di belakang nomor punggung.
- Pemain penjaga memakai sarung tangan (glove) yang dibuat dari kulit agak tebal dengan ukuran $\pm 283,33$ gram. Untuk pemain belakang atau catcher dilengkapi juga pelindung muka (face masker), pelindung kepala (head masker), dan pelindung badan (body protector).
- Pemukul (stick) sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh PB Perbasasi, yaitu kayu dengan panjang ± 40 cm.
- Bola dibuat dari kulit berwarna putih dengan ukuran berat ± 190 gram dengan keliling bola 30 cm.

Bermain Softball dengan Peraturan Sederhana

Pelaksanaannya:

- Jumlah pemain 9 orang.
- Ukuran lapangan persegi panjang.
- Pemukul lebih kecil (pemukul kasti).
- Bola menggunakan bola tenis.
- Tiap bermain ada penjaga dan ada yang memukul.
- Setelah memukul bola, siswa berlari ke base 1, 2, 3, dan kembali ke base 4.
- Nilai 1 untuk pemain yang sudah menempuh base 1, 2, 3, dan 4.
- Nilai 2 untuk home run.
- Lamanya permainan 1 inning ± 30 menit.

Dokumentasi Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan



Gambar 1. Kegiatan Menyambut Kedatangan Warga Sekolah



Gambar 2. Kegiatan Kunjungan DPL



Gambar 3. Kegiatan Mengajar Dilapangan dan Didalam Kelas



Gambar 4. Kegiatan Lomba Gerak Jalan



Gambar 5. Kegiatan Jumat Sehat (Senam Bersama)



Gambar 6. Kegiatan Jumat Bersih (Kerja Bakti)



Gambar 7. Kegiatan Jumat Sehat (Jalan Sehat)



Gambar 8. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka



Gambar 9. Kegiatan Upacara Hari Keerdekaan Republik Indonesia



Gambar 10. Kegiatan Upacara Hari Senin



Gambar 11. Kegiatan Peringatan HAORNAS dan Hari Jadi Kota Jogja



Gambar 12. Kegiatan Penarikan PPL